



RENSTRA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
2021-2024**



fuad.iainkerinci.ac.id



fuad iain kerinci



@fuadiainkerinci



Fuad Iain Kerinci

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya, dan Sholawat serta salam semoga selalu diberikan kepada nabiullah Muhammad SAW. Berkat rahmat dan hidayahnya lah yang memberikan inspirasi kepada tim penyusun sehingga dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Dakwah sesuai rencana semula.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Dakwah sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap perguruan tinggi Islam untuk menjadi salah satu perguruan tinggi yang unggul dan bermutu. Transformasi tersebut dipandang tidak hanya sebagai sebuah kemajuan signifikan, namun juga sebagai tantangan untuk meningkatkan infrastruktur, pengembangan sistem dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Dalam konteks inilah pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi pengembangan sistem dan struktur organisasi dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya dan etos kerja yang lebih profesional serta sistem tata kelola keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Selanjutnya, untuk mewujudkan semua hal tersebut, Program Studi Manajemen Dakwah telah merumuskan ke dalam visi, misi, dan tujuan, dan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan, maka perlu ditetapkan kebijakan strategis yang dijabarkan menjadi sasaran strategis. Setiap sasaran strategis dijabarkan kembali menjadi program dan kegiatan yang ditetapkan oleh *stakeholder* kunci internal Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Masing-masing program dan kegiatan yang telah ditetapkan harus dapat diukur kinerjanya melalui pengukuran indikator kunci pencapaiannya. Selanjutnya dilakukan analisis dengan pendekatan SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, dan Threatment*) Analisis terhadap data-data baik dari data kondisi objektif Program Studi Manajemen Dakwah, data-data isu strategis, maupun data-data lingkungan eksternal lainnya. Hasil analisis SWOT tersebut, menghasilkan peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sekaligus dapat diketahui faktor yang menjadi kelebihan dan kelemahan yang dimiliki.

Tersusunnya Rencana Strategis Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah 2021-2024 ini diharapkan segenap civitas academica bersama-sama menentukan langkah dalam membuat berbagai kegiatan mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah akan lebih terarah dan terukur. Renstra ini juga diharapkan dapat mendorong mutu dan reputasi kelembagaan lebih baik. Dengan demikian, Program Studi Manajemen Dakwah diharapkan menjadi salah satu prodi destinasi akademik mahasiswa dan dosen dalam pengembangan kajian dan penelitian ilmu dakwah.

Akhirnya, saya Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci mengharapkan partisipasi dan kritik serta saran konstruktif dari semua pihak demi suksesnya prodi ke depan. Semoga tim perumus dan tim pembahas isi dokumen renstra ini mendapat pahala dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal ibadah, *Aamiin-aamiin ya robbal alamiin*.

Sungai Penuh, April 2021
Ketua Prodi,



Drs. Samin, M. Pd. I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARii

DAFTAR ISIiii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Kondisi Umum.....7

1.2 Potensi dan Permasalahan16

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN20

2.1 Landasan Historis dan Legal.....20

2.2 Visi Program Studi Manajemen Dakwah.....26

2.3 Misi Program Studi Manajemen Dakwah27

2.4 Tujuan Program Studi Manajemen Dakwah27

2.5. Target dan Sasaran Program Studi Manajemen Dakwah..... 27

BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH31

3.1 Sasaran Program.....32

3.2 Sasaran Kegiatan35

3.3 Arah Kebijakan39

BAB IV TARGET DAN KERANGKA PENDANAAN.....90

4.1 Target Kinerja90

4.2 Kerangka Pendanaan.....93

BAB V PENUTUP95

5.1 Penutup.....95

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Program Studi Manajemen Dakwah merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Awalnya prodi ini bagian dari STAIN Kerinci, kemudian dialih status menjadi IAIN Kerinci pada tahun 2017. Sebagai institusi perguruan tinggi, IAIN Kerinci telah menunjukkan kiprah dan perannya dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM), khususnya dalam melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik/profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan merekonstruksi ilmu pengetahuan agama Islam, teknologi serta seni yang berdasarkan Islam sesuai dengan program studi masing-masing.

Tuntutan masyarakat umum terhadap kiprah dan peran IAIN Kerinci pada saat ini dan pada masa yang akan datang akan semakin tinggi, terutama dalam upaya melahirkan sumber daya manusia yang unggul secara komparatif dan kompetitif baik di tingkat lokal, regional maupun global, untuk itu IAIN Kerinci dituntut agar senantiasa melakukan pengembangan dan pemberdayaan diri, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Dalam konteks itulah, pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yang merupakan inti (*core*) ilmu pengetahuan keislaman sekaligus menjadi salah satu identitas utama IAIN Kerinci dapat dipandang sebagai pilihan yang tepat dan rasional untuk dapat menjawab tuntutan masyarakat, selain untuk memelihara keberlanjutan (*sustainability*) eksistensi dan pengabdian IAIN Kerinci sendiri.

Dalam rangka pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah, maka dipandang perlu untuk merancang Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci untuk jangka waktu tertentu. Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dasar bagi pelaksanaan pengelolaan program studi yang diselenggarakan, juga dapat memberikan gambaran tentang arah dan strategi pengembangan, serta langkah dan program-program strategis yang akan dilakukan dalam kurun waktu tersebut secara terencana, terpadu dan berkesinambungan.

Program Studi Manajemen Dakwah merupakan bagian integral dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, Pengembangannya tidak dapat dipisahkan dari pengembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci itu sendiri. Oleh karena itu, maka pada beberapa aspek yang relevan, renstra ini merupakan pengembangan dan penyesuaian dari Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

IAIN Kerinci, dengan mempertimbangkan berbagai potensi dan kekuatan yang dimiliki pada saat ini, serta dinamika sosial budaya dan tuntutan kebutuhan masyarakat, baik secara lokal, regional, maupun global.

Landasan Penyusunan Renstra

Landasan dalam penyusunan Renstra Program Studi Manajemen Dakwah merupakan turunan dari Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan berpedoman pada beberapa landasan, yaitu teologis, filosofis, pedagogis, historis, kultural, sosiologis, psikologis serta praktis dan yuridis.

Landasan Teologis

Al-Qur'an sebagai landasan teologis di antaranya dalam surat al-Mujadalah ayat 11, menegaskan bahwa "...Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu (diberi ilmu, memperoleh ilmu) di antara kamu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu amalkan." Hal ini menunjukkan betapa penting sinergitas iman, ilmu dan amal, ketiga hal inilah yang akan mengantarkan manusia untuk mencapai kehormatan (*dignity*), kesejahteraan dan insan yang bermartabat. Kekuatan iman dan sikap percaya kepada Allah SWT yang diaplikasikan dengan ilmu dalam amal akan menjadikan ruh dan kekuatan dalam upaya mengembangkan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk berbuat kreatif, produktif, dan inovatif. Bekerja dengan kesungguhan dan menjiwai spirit kompetensi dalam melaksanakan segala tindakan keilmuan dan akademik. Atas dasar inilah diharapkan menjadi ruh semangat dalam mewujudkan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk bangsa dan menghasilkan alumni yang cerdas, unggul berbasis Islam moderat dengan berpegang pada prinsip kemaslahatan bagi umat manusia.

Landasan Filosofis

Pada era 4.0 dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berbagai fenomena permasalahan kehidupan sosial sangat multi dimensi dan kompleks. Pengembangan keilmuan dakwah merupakan suatu upaya untuk memahami dan suatu ikhtiar dalam menemukan solusi berbagai problem masyarakat yang multi dimensi dan kompleks tersebut. Suatu keharusan bagi Program Studi Manajemen Dakwah untuk menjadi solusi yang tepat dalam penyelesaian problem umat dalam menyongsong era 4.0. Berangkat dari kebutuhan tersebut, maka Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dipandang perlu dan mumpuni mengkaji keilmuan dengan multi perspektif untuk menemukan rumusan solusi yang solutif dan konstruktif bagi kemaslahatan umat. Hal ini sebagai salah satu yang menjadi dasar dalam

penyusunan rencana strategis pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci Tahun 2021-2024.

Landasan Pedagogis

Sinergitas antara iman, ilmu dan amal pada ranah pendidikan, kemudian diimplementasikan dengan mengintegrasikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengembangan ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah yang solutif dan responsif terhadap kebutuhan umat menjadi tahapan dalam capaian Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang Progresif. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu menjawab berbagai tantangan umat baik skala lokal, nasional maupun internasional untuk mewujudkan umat yang beradaban dan berkemajuan.

Landasan Historis

Program Studi Manajemen Dakwah merupakan salah satu prodi di bawah naungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Kerinci. Sejak diresmikannya perubahan status dari STAIN Kerinci menjadi IAIN Kerinci pada tahun 2017 yang salah satu prodinya adalah Manajemen Dakwah (MD). Berdirinya Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada dasarnya sebagai respon yang responsif dan kepedulian yang tinggi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat dalam menyongsong era 4.0 dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan melakukan berbagai persiapan baik perangkat fisik maupun non fisik untuk mempersiapkan mahasiswa yang mempunyai kesiapan dalam menyongsong era society 5.0.

Landasan Sosial Kultural

Pengembangan keilmuan Dakwah tidak dapat dielakkan dengan realitas budaya, suku, rasa dan bahasa yang beragam. Calon mahasiswa baru pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah berasal dari beberapa provinsi di antara Provinsi Jambi, Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu dan dari Provinsi Sumatera Utara serta beberapa provinsi lainnya yang memiliki budaya dan bahasa serta suku yang berbeda sesuai dengan daerahnya. Hal ini menjadi tantangan bagi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk berkreasi dan berinovasi dalam pengembangan keilmuan Dakwah dengan sentuhan spiritual dan kearifan lokal.

Keragaman budaya, suku, ras dan bahasa menuntut Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk tetap kreatif dan terbuka, namun

tetap selektif dalam menerima budaya dan peradaban ‘asing’ yang unggul serta bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia secara luas.

Landasan Yuridis (Hukum):

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Dakwah merujuk kepada Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta perwujudan dari penerapan berbagai peraturan perundang-undangan yang meliputi:

- a. Landasan ideal, Pancasila.
- b. Landasan Konstitusional, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- c. Landasan Operasional
 - a) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - b) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - c) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - d) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4194);
 - e) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

- f) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4864);
- g) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- h) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5016);
- i) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
- j) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
- k) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- l) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
- m) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- n) Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
- o) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
- p) Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik di Kementerian Agama;

- q) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 253);
- r) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- s) Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
- t) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290);
- u) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1687);
- v) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1372);
- w) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
- x) Peraturan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Ketua pada Perguruan Tinggi Keagamaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1699);
- y) Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1808);
- z) Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 231);
- (a) Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil Perguruan Tinggi Keagamaan dan Dosen

- Tetap Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 76);
- (b) Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2016 tentang Pemberian, Penambahan, dan Pengurangan Tunjangan Kinerja Pegawai pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 920);
 - (c) Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1179);
 - (d) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - (e) Permendikbud No 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 - (f) Permendikbud No 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi;

1.1 Kondisi Umum

Kondisi umum dari Renstra Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci Tahun 2021-2024 berisi tentang pencapaian-pencapaian Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci. Program-program yang direalisasikan bertujuan untuk mewujudkan visi **Dakwah** “Menjadi Program Studi Manajemen Dakwah yang unggul, integratif, Entrepreneur, berkarakter dan sebagai Pusat Kajian ilmu dakwah di tahun 2033”. Berdasarkan pada visi ini, maka pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci difokuskan pada 9 kebijakan strategis, yaitu :

- 1) Penguatan dan pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah;
- 2) Penguatan citra positif Program Studi Manajemen Dakwah;
- 3) Penguatan kualitas sistem pembelajaran Pada Program Studi Manajemen Dakwah;
- 4) Penguatan kuantitas dan kualitas penelitian pada Program Studi Manajemen Dakwah;
- 5) Penguatan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Manajemen Dakwah;
- 6) Penguatan kerjasama Program Studi Manajemen Dakwah melalui Fakultas

- Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci;
- 7) Penguatan budaya akademik di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah;
 - 8) penguatan kualitas sumber daya manusia pada Program Studi Manajemen Dakwah;
 - 9) Penguatan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni di Program Studi Manajemen Dakwah;

1.1.1. Pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah

Pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dilakukan melalui peningkatan mutu dan kualitas mahasiswa dan alumni dengan cara bekerjasama dengan Ma’had IAIN Kerinci. Ma’had berperan sebagai salah satu wadah dalam membina mahasiswa khususnya mahasiswa angkatan tahun pertama. Ma’had dikelola dengan menerapkan kurikulum yang bertujuan untuk membentuk karakter islami mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh adanya upaya untuk menjadikan ma’had sebagai tempat pembentukan mahasiswa yang berkualitas dengan cara menerapkan program unggulan IAIN Kerinci yaitu dalam aspek penelitian, penguasaan bahasa, dan pengenalan dunia kerja.

1.1.2 Penguatan citra positif prodi

Penguatan citra positif prodi merupakan faktor penting untuk perkembangan Program Studi Manajemen Dakwah secara khusus dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta IAIN Kerinci secara umum. Citra positif ini dibangun dan dikembangkan oleh semua pihak seperti pimpinan, mahasiswa, alumni, dosen, dan *stakeholder*, tujuannya adalah untuk melahirkan persepsi positif dan kepercayaan masyarakat dan *stakeholder* terhadap kredibilitas Program Studi Manajemen Dakwah sebagai salah satu prodi di IAIN Kerinci.

Ketercapaian Indikator Citra Positif Program Studi Manajemen Dakwah
Pada Tahun 2017-Tahun 2020

No	Indikator	Ketercapaian
1	Akreditasi Program Studi "Baik Sekali".	Belum tercapai.
2.	Suasana Akademik Program Studi Manajemen Dakwah yang Kondusif.	Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan : 1. Studi banding ke beberapa perguruan tinggi seperti IAIN Batu Sangkar, IAIN Salatiga, UIN Sunan Kalijaga, IAIN Cirebon dan perguruan tinggi lainnya baik itu melalui UPPS ataupun melalui

		Institusi IAIN Kerinci. 2. Pelatihan bahasa Arab dan bahasa Inggris setiap tahun untuk dosen dan mahasiswa yang diselenggarakan oleh Unit Pengembangan Bahasa (UPB). 3. Seminar Pendidikan yang diselenggarakan pada tingkat prodi. 4. Terdapatnya jurnal yang ber-ISSN. 5. Penguatan interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa. 6. Pengembangan perilaku kecendekiawanan melalui penelitian dan PkM baik secara individu maupun kolaborasi antar dosen, antar mahasiswa, antar dosen dan mahasiswa.
3.	Terjadinya hubungan Baik dengan Para Alumni (<i>Customer Relationship Management</i>).	1. Membentuk Ikatan Alumni di bawah naungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. 2. Membangun komunikasi dengan alumni melalui tracer study. 3. Melibatkan alumni dalam kegiatan seminar sebagai pemateri dan sponsor.

1.1.3 Penguatan Kualitas Sistem Pembelajaran.

Penguatan kualitas sistem pembelajaran bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif pada Program Studi Manajemen Dakwah.

Indikator Ketercapaian Kualitas Pembelajaran

Tahun 2017-2020

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Terwujudnya kualitas proses pembelajaran.	1. Peningkatan jumlah dosen yang sesuai dengan kebutuhan Program Studi Manajemen Dakwah. 2. Menyediakan ruang kelas dengan kapasitas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa. 3. Mengupayakan penerapan kurikulum pembelajaran berbasis KKNi dan berorientasi MBKM. 4. Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi baik secara online maupun offline. 5. Pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi. 6. Melaksanakan pelatihan penyusunan RPS berbasis KKNi dan berorientasi MBKM. 7. Penyusunan RPS berbasis KKNi dan berorientasi MBKM.
2.	Re-orientasi kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah secara berkelanjutan sesuai perubahan lingkungan nasional, regional, dan global.	1. Menerapkan kurikulum pembelajaran berbasis KKNi dan berorientasi MBKM. 2. Struktur matakuliah yang berimbang dan relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan <i>Stakeholder</i>.
3.	Standar kompetensi lulusan yang berkelanjutan.	1. Penetapan standar kompetensi lulusan Program Studi Manajemen Dakwah telah dilakukan dan tertuang di dalam Kurikulum KKNi dan berorientasi MBKM.
4.	Penyelenggaraan Perkuliahan bermutu.	1. Pelaksanaan perkuliahan diarahkan pada peraturan yang berlaku baik yang dirumuskan pada tingkat fakultas, institusi maupun pusat. 2. Perkuliahan dilaksanakan berdasarkan pada rencana yang telah disusun baik untuk periode semester maupun tahunan. 3. Pelaksanaan perkuliahan selalu diawasi dan dievaluasi oleh pengelola Program Studi Manajemen Dakwah untuk kemudian dilaporkan kepada fakultas. 4. Perkuliahan tidak hanya dilakukan di kelas, tetapi juga di lingkungan, seperti sekolah dan di luar kelas.

1.1.4 Penguatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian

Ketercapaian Indikator Kualitas & Kuantitas Penelitian
Tahun 2017-2020

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Adanya blue print penelitian sesuai bidang keilmuan dakwah.	Roadmap penelitian telah disusun melalui Fakultas dan LP2M.
2.	Dosen mendapatkan bantuan penelitian skala nasional rata-rata 30% per tahun dari jumlah dosen Program Studi Manajemen Dakwah .	Tercapai.
3.	Setiap dosen Program Studi Manajemen Dakwah melakukan penelitian berkualitas dan hasil penelitian dipublikasikan ke dalam jurnal terakreditasi nasional baik di dalam atau di luar IAIN Kerinci.	Sebagian hasil penelitian dosen Program Studi Manajemen Dakwah telah dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional baik di dalam atau di luar IAIN Kerinci.
4.	Rata-rata 5% dari jumlah dosen Program Studi Manajemen Dakwah mempublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal terakreditasi nasional.	Tercapai.

1.1.5 Penguatan Peran dan Sasaran Strategis PkM

Ketercapaian Indikator penguatan Peran dan Sasaran Strategis PkM
tahun 2017-2020

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Dosen Program Studi Manajemen Dakwah sebagai individu atau kelompok dalam melakukan pengabdian masyarakat berdasarkan inisiatif, kreatif dan kemandirian dosen. Namun tetap berkoordinasi dengan pihak LP2M sebagai unit yang mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	1. Dosen melaksanakan PkM secara individu atau kelompok. 2. Pelaksanaan PkM berkelompok dikelola oleh LP2M sebagai agenda tahunan LP2M.
2.	Terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kerjasama dengan lembaga di luar kampus seperti MUI, Dewan Masjid, KUA, Travel Haji dan Umroh, dan lain sebagainya.	PkM dilaksanakan atas kerjasama dengan mitra bestari.
3	Anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Anggaran berasal dari

	bersumber dari dana DIPA IAIN Kerinci yang memadai dan/atau sumber dana sponsor atau <i>grant</i> yang diperoleh oleh IAIN Kerinci dan tidak mengikat yang merupakan hasil kerjasama.	DIPA IAIN Kerinci.
--	---	--------------------

1.1.6 Penguatan Manajemen Program Studi Manajemen Dakwah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Ketercapaian Indikator Penguatan Manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Organisasi.	1. Pengusulan optimalisasi fungsi TIPD. 2. Study kepuasan <i>Stakeholder</i> belum memanfaatkan ICT. 3. Pengelolaan kualitas informasi masih terbatas. 4. Fasilitas ICT masih terbatas dan sedang dalam tahap rencana peningkatan baik itu melalui fakultas maupun institusi.
2.	Sumber Daya Manusia.	1. Mengusulkan ke fakultas untuk menugaskan tenaga pendidik di lingkungan prodi untuk mengikuti sosialisasi ICT yang diadakan oleh TIPD. 2. SDM masih terbatas kuantitas dan kualifikasi yang sesuai. 3. Beberapa proses telah memanfaatkan ICT seperti SIAKAD, e-absen, pelaporan LKD online.
3	Teknologi.	1. Infrastruktur ICT belum terpenuhi secara optimal pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. 2. Tempat-tempat penting seperti lokal, ruang prodi telah difasilitasi dengan internet namun dengan <i>bandwith</i> yang masih terbatas.
4	Sistem Aplikasi	Beberapa sistem aplikasi yang sudah diimplementasikan di Program Studi Manajemen Dakwah : 1. e-absen. 2. SIAKAD.

		3. e-journal. 4. <i>Learning Management System (LMS)</i> .
--	--	---

1.1.7 Penguatan Kerjasama Program Studi Manajemen Dakwah Melalui Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Ketercapaian Indikator Kerjasama
Tahun 2017-2020

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Terjalannya kerjasama pengembangan akademik dengan berbagai prodi pada fakultas dan perguruan tinggi umum maupun perguruan keagamaan Islam.	Beberapa kerjasama sudah terjalin dengan melalui fakultas hanya beberapa MoU yang sudah ditindaklanjuti dengan SPK serta melaksanakan kegiatan bersama.
2.	Terjalannya kerjasama pengembangan akademik dengan perguruan tinggi luar negeri melalui Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.	Beberapa kerjasama dengan Perguruan Tinggi, Fakultas dan prodi luar negeri sudah ada, namun hanya beberapa yang sudah ada ditindaklanjuti.
3.	Terjalannya kerjasama pengembangan akademik dengan instansi pemerintah daerah dan lembaga-lembaga keagamaan baik melalui fakultas maupun institusi.	Bekerjasama dengan beberapa Lembaga pemerintah daerah, Pemanajemen Dakwah Kerinci, Pemanajemen Dakwah Kota dan kementerian agama Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh.
4.	Terjalannya kerjasama penguatan akademik dengan jaringan alumni.	Pemberdayaan alumni sebagai pemateri dan sponsor dalam kegiatan kampus, tapi belum optimal.

1.1.8 Penguatan budaya akademik

Penguatan budaya akademik di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci didasarkan pada fakta internal bahwa budaya akademik *civitas academica* perlu ditumbuhkan untuk membawa Program Studi Manajemen Dakwah ke depan menjadi prodi bereputasi Nasional pada tahun 2033. Kondisi ini adalah dorongan kepada *stakeholder* internal Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci untuk meningkatkan budaya akademik yang lebih baik di masa-masa yang akan datang. Upaya penguatan budaya akademik yang sudah dilakukan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas

Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam kurun waktu 2017 hingga Tahun 2020 adalah :

1. Mendorong dan meningkatkan produktivitas tenaga pendidik (dosen) dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas jurnal berkeilmuan dakwah di antaranya Ishlah terakreditasi Sinta 3, didukung oleh jurnal baru yaitu Jurnal Dakwah, al-thullab, Al Tifani, dan Al Qawwam.
2. Dosen pada Program Studi Manajemen Dakwah telah berkolaborasi dengan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian atau skripsi mahasiswa pada jurnal-jurnal lokal, jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi.
3. Pelaksanaan diskusi-diskusi ilmiah oleh Program Studi Manajemen Dakwah melalui *coaching* ataupun seminar penulisan karya ilmiah.

1.1.9 Penguatan dan Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik (Dosen)

Ketercapaian indikator Penguatan dan Peningkatan
Kualitas Tenaga Pendidik (Dosen)

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Perencanaan kebutuhan Tenaga Pendidik (Dosen) yang disusun oleh prodi yang kemudian diusulkan ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.	1. Kebutuhan dosen yang sesuai dengan kualifikasi keilmuan untuk beberapa matakuliah di Program Studi Manajemen Dakwah belum tercapai sehingga akan mempengaruhi pengembangan prodi dalam akreditasi 9 kriteria. 2. Melalui Fakultas mengusulkan kebutuhan tenaga pendidik baik jalur CPNS dan Non-CPNS.
2.	Orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan karier.	1. Dosen CPNS Program Studi Manajemen Dakwah yang baru dikaryakan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah hingga memperoleh SK 100% bagi jabatan Fungsional bagi jabatan dosen. 2. Program Studi Manajemen Dakwah menerima kebijakan fakultas dalam memberikan kebijakan untuk memberikan beban kerja dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
3.	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen.	1. Penyusunan rencana beban mengajar dosen oleh Program Studi Manajemen Dakwah sebelum semester dimulai. 2. Penyusunan RPS oleh masing-masing

		dosen dan divalidasi oleh Ketua Program Studi Manajemen Dakwah. 3. Program Studi Manajemen Dakwah melakukan monitoring perkuliahan melalui form monitoring perkuliahan dosen dan mahasiswa. 4. Evaluasi perkuliahan melalui angket yang didistribusikan kepada mahasiswa pada akhir semester. 5. Pelaporan kinerja dosen melalui LKD online setiap tahun.
4.	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen.	Pelaporan kinerja tahunan dosen pada Program Studi Manajemen Dakwah melalui pengisian SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) di validasi oleh fakultas ditandatangani oleh dekan.

Data jumlah tenaga pendidik berdasarkan status dan kualifikasi tahun 2018 -2021

N o	Status	2017		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	PNS	7		10	
2	Non-PNS	1		1	
Jumlah		8		11	
N o	Status	2017		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	S-1				
2	S-2	8		8	
3	S-3			2	
Jumlah		7		10	100

1.1.10 Penguatan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan

Ketercapaian indikator Penguatan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan Tahun 2018-2021

No	Indikator	Ketercapaian
1.	Prinsip Pembinaan Mahasiswa.	1. Pelaksanaan PBAK bagi mahasiswa baru.
2.	Arah dan fokus pengembangan kegiatan mahasiswa.	2. Pembinaan mahasiswa melalui dosen PA, dosen pembimbing penelitian. 3. Menanamkan sikap religius tanggungjawab,

3.	Strategi dan Fasilitas Pengembangan Kemahasiswaan.	cerdas disiplin, dapat bekerja secara individu maupun kelompok dalam setiap aktivitas intra maupun ekstrakurikuler.
4	Bidang pengembangan kemahasiswaan.	4. Peningkatan daya nalar mahasiswa melalui pelatihan penulisan karya ilmiah pembelajaran berbasis proyek. 5. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan diarahkan pada kegiatan keagamaan olahraga, minat dan bakat.

1.1.11 Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Pendidikan Pada Fakultas

Ketercapaian indikator pengembangan Prasarana
Tahun 2018-2021

No	Sasaran	Deskripsi	Ketercapaian
1	Program Studi Manajemen Dakwah.	Setiap prodi memiliki ruang kerja ketua prodi dan sekretaris prodi, ruang kuliah, ruang labor dan ruang lainnya.	80 % sudah tercapai.
2	Tempat parkir.	Luasan tempat parkir yang memadai jumlah kendaraan yang ada.	Belum tercapai.
3	Akses jalan.	Akses jalan dalam menuju Program Studi Manajemen Dakwah minimal 5 meter.	Sebagian sudah tercapai.
4	Tersedianya Ruang dosen.	Minimal ada 1 (satu) ruangan khusus untuk dosen.	Belum tercapai.
5	Gedung kegiatan kemahasiswaan HMJ.	Tersedianya Gedung kegiatan kemahasiswaan yang representatif.	Belum tercapai.
6	Ruang Kelas	Dilengkapi dengan kursi sesuai dengan jumlah mahasiswa, kursi dan meja dosen yang representatif, modern white board, AC, LCD dan peralatan lain.	Sebagian telah tercapai.
7	Ruang kantor atau ruang kerja	Sesuai kebutuhan dan spesifikasi kerja dan pelayanan.	Sebagian sudah tercapai.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Melalui analisis atas situasi dan kondisi objektif Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci berdasarkan target capaian Renstra 2017-2020, teridentifikasi berbagai potensi dan permasalahan sebagai berikut.

1.2.1. Potensi/ Kekuatan

- a. Dosen yang memperoleh jabatan Associate Professor, berpendidikan S3 dan sedang menyelesaikan S3 sesuai dengan keilmuan yang dibutuhkan untuk penguatan Program Studi Manajemen Dakwah.
- b. Tenaga pendidik dilihat dari sisi pendidikannya, semua telah memenuhi kualifikasi minimal berpendidikan strata dua (S2).
- c. Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti Ma'had mahasiswa, fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan, perpustakaan, tempat ibadah.
- d. Memiliki jaringan dan kemitraan MoU, MoA dan SPK melalui fakultas dan institusi.
- e. Adanya budaya akademik yang mendukung kalangan civitas academica yang dibuktikan dengan jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional.
- f. Program Studi Manajemen Dakwah telah terakreditasi oleh BAN PT.
- g. Kepercayaan masyarakat semakin meningkat dengan adanya alih status kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN, dan pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah secara konsisten.

1.2.2. Kelemahan

- a. Saat ini banyak mata kuliah yang berkualifikasi keilmuan manajemen dan dakwah namun belum banyak dosen tersedia.
- b. Program Studi Manajemen Dakwah belum memiliki Labor tersendiri.
- c. Keuangan Program Studi Manajemen Dakwah melalui Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang bersumber dari DIPA masih berpusat pada institusi.
- d. Anggaran prodi belum cukup memadai untuk mendukung visi dan misi program studi.
- e. Kurun waktu 2017-2020, implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan Program Studi Manajemen Dakwah belum sepenuhnya dapat dilaksanakan, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah prodi yang nilai akreditasi belum meningkat sehingga target yang ditetapkan dalam Renstra belum tercapai secara maksimal.
- f. Budaya penelitian yang telah tumbuh kalangan dosen ternyata masih belum dibarengi dengan meningkatnya jumlah publikasi terutama pada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional. Selain itu, aktivitas penelitian belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang

utuh untuk pengembangan aspek kompetensi dan bidang keilmuan.

- g. Publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen dalam jurnal ilmiah, perolehan HaKI, dan digitalisasi pembelajaran dalam konten *e-learning* masih sangat rendah.
- h. Berbeda dengan minat dosen dalam melakukan penelitian, animo dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih didasari oleh kebutuhan memenuhi beban tugas Beban Kerja Dosen (BKD).
- i. Sistem manajemen (SDM, Keuangan, dan Aset dan Fasilitas) yang saat ini digunakan dan telah dikembangkan belum dapat dijalankan secara maksimal.
- j. Sumber daya dosen banyak diberdayakan dalam kegiatan akademik dan/atau kegiatan tridharma PT lainnya secara internal maupun eksternal. Akan tetapi aktivitas ini tidak berbasis mekanisme dan aturan yang baku, sehingga dampaknya bagi pengembangan institusi belum efektif.
- k. Penguasaan bahasa asing dan kesiapan bekerja di bawah standar kinerja global belum merata dikalangan civitas academica.
- l. Kultur kerja dosen dalam bidang akademik dan manajemen masih belum mendukung optimalnya pemanfaatan fasilitas ICT yang tersedia.
- m. Frekuensi pertukaran dosen dan mahasiswa, serta penyelenggaraan konferensi dan seminar bersama pada tingkat nasional dan internasional belum intensif.
- n. Mutu lulusan belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan bangsa.

1.2.3. Peluang

- a. Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara.
- b. Adanya peningkatan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan.
- c. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya dengan berbagai instansi/lembaga, baik nasional maupun internasional, sangat terbuka.
- d. Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang pendidikan mendorong penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan.

- e. Sponsor dan beasiswa bagi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan sudah banyak, baik jenis maupun jumlahnya, termasuk pembiayaan penelitian dan/atau kegiatan akademik lainnya.
- f. Perkembangan TIK/ICT memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi untuk lebih efektif dan efisien.
- g. Program Studi Manajemen Dakwah melalui Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci telah membuat MoU, MoA dan SPK dengan berbagai instansi, lembaga pendidikan, perguruan tinggi, dan lembaga profesional, baik dalam negeri maupun luar negeri. Keberadaan MoU, MoA, dan SPK ini merupakan peluang bagi institut untuk menyelenggarakan berbagai program peningkatan mutu akademik, manajemen, dan lainnya melalui pengimplementasian ke dalam program-program kerjasama.
- h. Tuntutan lapangan kerja yang menginginkan lulusan berketerampilan tinggi dan berwawasan global melalui standarisasi KKNI dan berorientasi MBKM dan turunan SKPI merupakan peluang bagi Program Studi/program studi untuk merintis program yang *marketable*.

1.2.4. Tantangan

- a. Pertumbuhan dan peningkatan jumlah perguruan tinggi pada tingkat regional, nasional, maupun internasional, yang memiliki Program Studi yang sama baik yang berstatus swasta maupun negeri menyebabkan tingkat persaingan, baik dalam rekrutmen mahasiswa, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan.
- b. Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan Program Studi Manajemen Dakwah baik di instansi pemerintah maupun swasta.
- c. Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu dan ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan.
- d. Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional.
- e. Persaingan antar-PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif begitupun halnya dengan Program Studi Manajemen Dakwah.
- f. Adanya kejenuhan masyarakat pada program studi agama di antaranya Program Studi Manajemen Dakwah.

BAB II

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

2.1. Landasan Historis dan Legal

Program Studi Manajemen Dakwah berdasarkan pada SK Nomor: 2863 Tahun 12 tentang izin penyelenggaraan program studi sarjana (S.1) pada IAIN Kerinci. Pada awalnya prodi Manajemen Dakwah berada di bawah Fakultas Syari'ah STAIN Kerinci, namun pada tahun 2017 terjadi peralihan bentuk STAIN menjadi IAIN Kerinci bersamaan dengan alih bentuk tersebut berdirinya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan menarik dua program studi di fakultas Syari'ah, yaitu Manajemen Dakwah serta Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Pembukaan prodi Manajemen Dakwah sebagai bentuk pengejawantahan konkrit untuk mewujudkan visi dan misi fakultas, yaitu Unggul, integratif, entrepreneur, berkarakter dan sebagai Pusat Kajian Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Pengembangan Budaya Islam Provinsi Jambi tahun 2033. Prodi Manajemen Dakwah bertekad untuk mengejawantahkan visi profetik dengan berkomitmen pada kemanusiaan dan keberlangsungannya bersama alam sekitarnya, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Visi tersebut sangat mulia, luas, dan dalam, sehingga penjabaran dan implementasinya memerlukan peta jalan yang jelas dan terukur untuk memastikan Prodi Manajemen Dakwah berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan, terlebih dalam era 4.0 dimana situasi lingkungan eksternal yang berubah dengan cepat dan sulit diprediksi. Pada lain sisi, tuntutan dan preferensi masyarakat (*stakeholder*) atas produk perguruan tinggi terus berubah dengan kecepatan yang semakin bervariasi dan tingkat tantangan yang cenderung semakin meningkat. Atas dasar itu Program Studi Manajemen Dakwah hadir sebagai salah satu untuk menjawab berbagai tantangan tersebut.

Sebagai perwujudan dan untuk menjawab berbagai persoalan tersebut di atas, maka dipandang perlu untuk merumus visi dan misi Program Studi Manajemen Dakwah yang sejalan dengan visi dan misi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sebagaimana telah disampaikan di atas. Adapun visi dan misi Program Studi Manajemen Dakwah akan dibahas pada sub pembahasan berikutnya.

2.2. Visi Program Studi Manajemen Dakwah

Visi Program Studi Manajemen Dakwah merupakan turunan dari visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.



Dalam pernyataan visi tersebut di atas, terdapat kata kunci (*key word*) yang perlu di *breakdown* agar semua *stakeholder* Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci memahami dan bekerja keras untuk mencapainya. Adapun *keyword* dimaksud, di antaranya: menjadi; (1) unggul; (2) integratif; (3) entrepreneur; (4) berkarakter. Masing-masing kata kunci tersebut akan dijelaskan berikut ini:

2.1.1. Makna "Unggul" :

Keunggulan Program Studi Manajemen Dakwah dikembangkan dalam rangka mencapai 3 (tiga) pilar tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu. Ketiga pilar itu diupayakan berjalan secara integratif sehingga menjadikan Program Studi Manajemen Dakwah yang unggul dan terpadang serta berkarakter islami.

a. Unggul dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran, dengan *Key Performance Indicators*:

- 1) Desain kurikulum menggambarkan integrasi keilmuan antara ilmu umum dan ilmu agama.

- 2) Proses pengajaran dan pembelajaran didasarkan pada standar mutu pendidikan berskala nasional dan/atau internasional dan Standar Operasional Prosedur yang jelas dan terukur.
 - 3) Proses pengajaran dan pembelajaran didukung teknologi informasi dan komunikasi yang memadai baik tenaga pendidik (dosen) maupun mahasiswa dengan menggunakan pendekatan multimedia dan *e-learning system*.
 - 4) Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang representatif dan produktif serta modern dalam mendukung proses belajar-mengajar bagi tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa.
 - 5) Tenaga pendidik (dosen) pengajar minimal 30% berkualifikasi pendidikan doktor (S.3) dan/atau profesor serta sesuai bidang kompetensinya.
 - 6) Materi pembelajaran didasarkan pada keilmuan yang *up-to-date* dan didasarkan hasil riset tenaga pendidik (dosen).
 - 7) Tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa menggunakan bahasa internasional dalam proses pembelajaran.
 - 8) Mahasiswa dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan memperhatikan kebutuhan *stakeholder* dalam skala global.
 - 9) Didukung dengan pembiayaan yang proporsional dalam menciptakan atau melahirkan lulusan yang berdaya saing.
 - 10) Kegiatan akademik berskala nasional dan/atau internasional diadakan minimal 1 (satu) kali setiap tahun anggaran.
 - 11) Mempunyai sistem tatakelola manajemen pembelajaran.
- b. Unggul dalam bidang Mahasiswa dan Lulusan, dengan *Key Performance Indicators* :
- 1) Terdapat mahasiswa asing, minimal 1 orang.
 - 2) Perbandingan antara pendaftaran calon mahasiswa dengan kuota sebesar 4:1.
 - 3) Prestasi kegiatan kemahasiswaan masuk dalam skala nasional dan internasional.
 - 4) Indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa rata-rata 3,25.
 - 5) Mahasiswa lulus tepat waktu minimal 95% dari total mahasiswa setiap tahun angkatan.
 - 6) Kompetensi lulusan sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan yang dikembangkan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

- 7) Lulusan mendapatkan kesempatan pekerjaan dan/atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam enam bulan pertama minimal 80% dari total lulusan setiap tahunnya.
 - 8) Mempunyai sistem tatakelola manajemen kemahasiswaan yang kompatibel.
- c. Unggul dalam bidang kelembagaan, dengan *Key Performance Indicators* :
- 1) Akreditasi Program Studi minimal "Baik Sekali".
 - 2) Mendapatkan pengakuan dan prestasi dari penilai penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan.
- d. Unggul dalam bidang penelitian, dengan *key performance indicators* :
- 1) Publikasi ilmiah hasil penelitian tenaga pendidik (dosen) dilingkungan Program Studi Manajemen Dakwah terpublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan/atau internasional minimal 7 5% setiap tahun anggaran.
 - 2) Setiap tenaga pendidik (dosen) melakukan penelitian minimal 1 (satu) judul setiap semester dalam satu tahun anggaran sesuai bidang kompetensi dan hasilnya dapat dimanfaatkan baik dalam bidang keilmuan maupun praktisi.
 - 3) Hasil penelitian tenaga pendidik (dosen) mendapatkan hak paten minimal 60% dari total tenaga pendidik (dosen) yang melakukan penelitian.
 - 4) Bidang-bidang penelitian selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang *up-to-date*.
 - 5) Tenaga pendidik (dosen) mendapatkan hibah penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan/atau internasional minimal 2% sd 5% dari total jumlah tenaga pendidik (dosen) Program Studi Manajemen Dakwah.
 - 6) Mempunyai sistem tatakelola manajemen penelitian yang kompatibel.
- e. Unggul dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dengan *key performance indicators* :
- 1) Jurusan/program studi Manajemen Dakwah mempunyai daerah binaan yang sesuai dengan bidang Manajemen Dakwah, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berdampak secara langsung pada perubahan sosial budaya dan ekonomi.
 - 2) Mempunyai tema sentral dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, misalnya pemberdayaan masyarakat berbasis masjid, seni budaya Islam, kajian media dan lain-lain.

- 3) Mempunyai sistem tatakelola manajemen bidang pengabdian kepada masyarakat yang kompatibel.
- f. Unggul dalam bidang manajerial pengelolaan pendidikan di Program Studi Manajemen Dakwah, dengan *key performance indicators* :
 - 1) Menjadi bagian dari FUAD IAIN Kerinci dalam mengedepankan prinsip *Good University Governance* dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
 - 2) Penerapan ICT (*Information Communication and Technology*) dalam mendukung pelaksanaan manajemen penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam bentuk *Digital Campus* di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.
 - 3) Kualitas pelayanan pendidikan berpegang pada prinsip kualitas pendidikan yang didukung dengan Standard Operasional Prosedur yang jelas dan transparan.
 - 4) Manajemen perpustakaan didukung dengan sistem *e-library* atau perpustakaan digital.
 - 5) Mempunyai pedoman sistem tatakelola manajemen penyelenggaraan pendidikan tinggi yang kompatibel.
- g. Unggul dalam bidang tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan, dengan *key performance indicators* :
 1. Tenaga pendidik (dosen) berkualifikasi S.3 sesuai bidang kompetensinya.
 2. Jabatan fungsional tenaga pendidik (dosen) berkualifikasi guru besar minimal 1 orang.
 3. Indeks kinerja tenaga pendidik (dosen) minimal "B" (baik).
 4. Tenaga kependidikan minimal S.1.
 5. Kompetensi tenaga kependidikan sesuai yang disyaratkan di dalam hasil analisis jabatan.
 6. Mempunyai sistem tata kelola manajemen kepegawaian (tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan) yang kompatibel.

2.1.2. Makna Integratif

Integratif artinya keterpaduan. Integratif dalam konteks penyelenggaraan pendidikan tinggi bermakna mengintegrasikan atau memadukan antara model pembelajaran umum dengan model pembelajaran pesantren. Program Studi Manajemen Dakwah merupakan salah satu program studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yang tetap menyelaraskan dan mengintegrasikan antara ilmu keagamaan, ilmu sosial/alam serta teknologi.

Melalui pengembangan kelembagaan, Program Studi Manajemen Dakwah dapat memberi kontribusi perkembangan ilmu agama dan ilmu umum yang senantiasa terhubung antara satu dan lainnya. Yang mana, integrasi ini menjadi model sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif. *Key performance indicators* integratif yaitu:

- a. Adanya pedoman model dan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif.
- b. Kurikulum mengacu pada model dan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif.
- c. Sistem pengajaran dan pembelajaran mengacu pada model dan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif.
- d. Karya ilmiah yang dihasilkan oleh tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa mengacu pada model dan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif.
- e. Ada lembaga kajian pengembangan model penyelenggaraan pendidikan tinggi yang integratif.

2.1.3. Makna "Entrepreneur" :

Entrepreneur adalah pertumbuhan (*Growth*), cara berfikir (*Mindset*), dan perubahan (*Change*). Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci pada jurusan/program studi Manajemen Dakwah harus terwujud entrepreneur baik secara individu, pengelola, maupun secara kelembagaan jurusan/program studi Manajemen Dakwah. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci terus berkembang dan tumbuh menjadi jurusan/program studi Manajemen Dakwah yang maju seiring perkembangan lingkungan, beradab dan berdaya saing. *Key performance indicators* Entrepreneur, yaitu:

- a. Secara kelembagaan jurusan/program studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci selalu tumbuh dan berkembang, baik dari aspek program studi, jumlah mahasiswa, jumlah tenaga pendidik (dosen), kesejahteraan maupun kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- b. Cara berfikir (*mindset*) semua civitas akademik dilandasi: berorientasi tindakan (*action oriented*); berpikir simpel (*simple think*); selalu mencari peluang baru (*find more opportunities*); mengejar peluang dengan disiplin tinggi (*find more opportunities with high discipline*); mencari peluang baru dan terbaik (*find new and best opportunities*); fokus pada eksekusi (*focus of execution*); dan energi untuk kinerja tinggi (*energy for high performance*).

- c. Terjadi perubahan secara konsisten dan berkelanjutan baik secara kelembagaan maupun individu.
- d. Civitas academica mempunyai cara pandang ke depan secara jernih dan penuh keyakinan serta harapan positif (*Future Oriented*).
- e. Civitas academica bersikap dan bertindak kreatif dan inovatif untuk kepentingan kelembagaan dan/atau individu.
- f. Civitas academica mengedepankan prinsip efektif, efisien, dan produktif.
- g. Civitas academica berpegang teguh pada sifat Rasulullah SAW yaitu Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah.

2.1.4. Makna "Berkarakter" :

Karakter yang dimaksud dalam visi jurusan/program studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yakni cerdas bagi seluruh unsur yang ada pada jurusan/program studi, baik unsur tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni memiliki kecenderungan bertindak secara benar yang sesuai dengan kaidah agama dan moral serta berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai yang ingin dicapai sangat relevan dengan nilai yang bersumber dari Islam, Adat dan Budaya (kearifan lokal), dan tujuan pendidikan nasional.

Selain itu, civitas academica mempunyai cara berfikir dan berperilaku positif dalam mengembangkan keilmuan yang islami yang menjadi ciri khas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilaksanakan oleh jurusan/program studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dengan *Key Performance Indicators*:

- a. Civitas academica dan alumni menunjukkan perilaku yang agamis dan menjadi tuntunan masyarakat sekitar.
- b. Civitas akademica dan alumni mempunyai perilaku positif di tengah-tengah masyarakat kampus dan/atau masyarakat umum.
- c. Civitas akademica dapat bekerja sama dan bersinergi.
- d. Civitas academica dan alumni terbuka terhadap perubahan.
- e. Tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni selalu mengembangkan keilmuan yang dilandasi dengan nilai-nilai keislaman.
- f. Kajian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa serta alumni bermuatan nilai-nilai keislaman.

2.2. Misi Program Studi Manajemen Dakwah.

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan lima misi jurusan/program studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran serta pengembangan ilmu-ilmu Manajemen Dakwah yang berkualitas, integratif, berwawasan global, dan berbasis kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang Manajemen Dakwah yang terintegrasi dengan sains, teknologi, seni dan budaya yang berkarakter islami.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Manajemen Dakwah serta mengembangkan sumber daya insani untuk membangun kader-kader ulama yang *tafaqquh fiddin*.
- d. Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam bidang Dakwah yang terintegrasi dengan budaya luhur masyarakat.
- e. Melahirkan sumber daya manusia (lulusan) yang menguasai ilmu Manajemen dan Dakwah serta Berkarakter islami, Berintegritas, Mandiri, Profesional, dan Berdaya Saing.

2.3. Tujuan Program Studi Manajemen Dakwah.

Berdasarkan pada misi dan misi di atas, maka dapat dirumuskan tujuan Program Studi Manajemen Dakwah, sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sarjana muslim yang menguasai keilmuan Manajemen Dakwah dan berkarakter serta memiliki kemampuan entrepreneurship sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial kemasyarakatan.
- b. Menghasilkan penelitian yang unggul dan dipublikasikan pada jurnal bereputasi tingkat nasional dan internasional.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal.
- d. Terciptanya sistem manajemen pengelolaan kelembagaan yang berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim jurusan/program studi yang islami dan kondusif.
- e. Mewujudkan dan menindaklanjuti kerjasama dengan berbagai lembaga baik perguruan tinggi maupun non perguruan tinggi di level lokal regional, nasional dan bahkan internasional.

2.4. Target dan Sasaran Program Studi Manajemen Dakwah

Agar tercapainya visi, misi dan tujuan Program Studi Manajemen Dakwah, maka dirumuskan target dan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
 - a. Mendorong/memotivasi dosen-dosen untuk studi lanjut.
 - b. Pengembangan kemampuan berbahasa asing, bahasa arab dan inggris, bagi dosen-dosen.
 - c. Memfasilitasi dosen-dosen dalam penulisan ilmiah, seminar, lokakarya dan temu ilmiah

- lainnya.
- d. Terlibat dalam keanggotaan asosiasi Dosen Manajemen Dakwah.
 2. Penguatan anggaran dan tata kelola keuangan.
 - a. Pengusulan penambahan alokasi dana kegiatan yang dikelola program studi.
 - b. Pengelolaan dan pelaksanaan anggaran secara efisien, akuntabel dan transparan.
 3. Penguatan kualitas sistem pembelajaran.
 - a. Penyusunan dan evaluasi kurikulum Program Studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara berkelanjutan sesuai kebutuhan kerja *stakeholder* dan perubahan lingkungan nasional, regional dan global.
 - b. Penggunaan metodologi pembelajaran yang relevan dengan CPL dan media teknologi-informasi secara utuh.
 - c. Penyusunan SOP perkuliahan.
 - d. Peningkatan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.
 - e. Peningkatan kualitas berbahasa asing mahasiswa.
 - f. Peningkatan standar kompetensi lulusan.
 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian.
 - a. Peningkatan kompetensi penelitian dosen melalui pelatihan atau workshop.
 - b. Menyusun roadmap penelitian.
 - c. Merancang dan mengajukan proposal penelitian untuk memperoleh dana hibah dari lembaga nasional.
 - d. Publikasi hasil penelitian dalam bentuk cetak dan digital.
 - e. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi ilmiah.
 - f. Pengurusan HaKI atas karya-karya penelitian dosen.
 5. Penguatan budaya akademik
 - a. Mendorong dan meningkatkan keterlibatan dosen serta mahasiswa dalam kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional hingga internasional.
 - b. Menggerakkan kegiatan ilmiah, seperti simposium, diskusi, seminar yang berkelanjutan.
 - c. Meningkatkan perilaku ilmiah; kritis, mengakar dan menyeluruh.
 6. Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan.
 - a. Memfasilitasi penerbitan.
 - b. Memfasilitasi e-book.
 - c. Memfasilitasi jurnal dan artikel lainnya.
 - d. Melengkapi media belajar.
 - e. Mengadakan labor, perpustakaan dan semisalnya.

2.5. Prinsip Program Studi Manajemen Dakwah.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan, Program studi Manajemen Dakwah menerapkan beberapa prinsip, yaitu:

- a. Memiliki orientasi pada pencapaian visi, misi dan tujuan. Keberhasilan suatu program yang disusun dan dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah tolak ukurnya adalah tercapainya visi, misi dan tujuan. Apabila tercapai visi, misi dan tujuan program studi maka bisa dikatakan telah tercapai target atau tujuan program studi.
- b. Memiliki perencanaan yang jelas, realistis dan terukur. Perencanaan suatu kegiatan merupakan fungsi utama dari sebuah manajemen. Sebagai langkah awal dari sebuah kegiatan, perencanaan menjadi arah dan tujuan kegiatan. Selanjutnya perencanaan yang realistis dan terukur diperlukan sebagai upaya untuk memudahkan pencapaian tujuan.
- c. Memiliki indikator pencapaian target yang terukur. Selain perencanaan bersifat jelas, realistis dan terukur, kegiatan Program Studi Manajemen Dakwah juga harus memiliki indikator pencapaian target yang juga bisa diukur. Karena indikator merupakan penanda apakah suatu target sudah tercapai atau belum. Indikator yang bisa diukur tersebut antara lain telah terjadinya perubahan baik pada sikap, pengetahuan dan juga keterampilan.
- d. Memiliki jadwal pelaksanaan berbagai kegiatan akademik yang jelas dan sesuai dengan kalender akademik. Kalender akademik sebagai sebuah pedoman bagi seluruh civitas academica dalam menjadwalkan semua kegiatan, baik kegiatan yang bersifat non akademik terlebih lagi kegiatan yang bersifat akademik, dalam kurun waktu satu tahun. Untuk itu semua perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan harus menyesuaikan dengan kalender akademik.
- e. Memiliki perencanaan kegiatan dan anggaran secara rinci dan spesifik. Perencanaan kegiatan meliputi anggaran yang rinci untuk masa yang akan datang. Dinyatakan secara spesifik bermanfaat untuk memperlihatkan bagaimana sumber daya didapat dan digunakan pada periode tertentu dengan mengidentifikasikan tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk pencapaiannya. Adapun karakteristik anggaran antara lain adalah :
 - 1) Dinyatakan dalam bentuk satuan moneter yang didukung oleh satuan non moneter seperti kegiatan program.
 - 2) Mencakup periode tertentu, biasanya dalam jangka waktu satu tahun.
 - 3) Mengestimasi profit potensial dari satu kegiatan tertentu.
 - 4) Usulan anggaran direview dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
- f. Adanya monitoring dan evaluasi berkala terhadap berbagai rencana dan kegiatan akademik. Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari sebuah kegiatan lembaga dengan didasarkan pada sasaran dan rencana kegiatan yang sudah ditentukan. Melalui monitoring dapat segera membantu untuk mengingatkan manakala terjadi kesalahan dalam perencanaan ataupun pelaksanaan kegiatan serta sebagai kontrol

agar program dapat terlaksana sesuai perencanaan. Adapun evaluasi bermanfaat untuk melihat apa yang telah dilaksanakan, kesesuaian antara target dan pelaksanaan serta dampak positif dan negatif termasuk juga kendala dan kekuatan yang ada dalam pencapaian sebuah program.

- g. Adanya laporan kegiatan secara tertulis pada setiap akhir kegiatan. Laporan hasil kegiatan dalam bentuk tertulis ini merupakan bentuk penyajian fakta tentang suatu kegiatan, menjelaskan tentang informasi keadaan objektif yang dialami pada saat perencanaan sampai berakhirnya suatu kegiatan. Fakta yang disajikan tersebut berkaitan dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepada panitia kegiatan.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN KERINCI

Tujuan dan sasaran Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dibagi dalam empat tahapan dari tahun 2021-2024. Ikhtiar dalam pencapaian tujuan dan sasaran tersebut berlangsung secara berkesinambungan secara cepat dan terukur. Maka dalam pengembangan fakultas tersebut dibutuhkan strategi yang tepat untuk setiap bidang pengembangan. Adanya strategi pada setiap bidang diharapkan dapat dirumuskan cara-cara dan metode yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Strategi pembentukan dan pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dirancang dan disusun berdasarkan hasil analisis kekuatan, analisis kelemahan, analisis peluang dan analisis terhadap kekuatan yang dimiliki oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya.

Memperhatikan penjelasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembukaan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di IAIN Kerinci dilakukan dengan memperhatikan segala faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci. Pada waktu yang bersamaan juga memperhatikan dan berusaha meminimal segala faktor yang dapat melemahkan dan bersamaan dengan itu Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci berupaya mengatasi berbagai tantangan dan berupaya memanfaatkan peluang secara maksimal untuk kemajuan lembaga dan civitas academica serta alumni.

Ikhtiar Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci dilakukan proses secara bertahap, berkelanjutan dan konsisten serta membuka komunikasi dengan berbagai pihak untuk menerima saran dan berbagai kritikan yang konstruktif. Selain dari itu program pengembangan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi yang objektif dan skala prioritas.

Dalam rangka mewujudkan dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menetapkan sasaran strategis (SS) yang merujuk pada sasaran program pada tingkat fakultas dan institusi,

untuk menggambarkan hal-hal yang hendak dicapai pada periode 2021-2024. Sasaran strategis tersebut selanjutnya dijabarkan dalam sasaran program.

1.1. Sasaran Program

- 1.1.1. Terwujudnya pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Mengusulkan peningkatan sarana & prasarana pendidikan.
 - a. Pengusulan penambahan dosen melalui rekrutmen CPNS dan Non-PNS
 - b. Mengusulkan penyediaan dan meningkatkan sumber daya keuangan yang optimal.
 - c. Optimalisasi materi pembelajaran.
 - d. Peningkatan peran serta masyarakat dan pemerintah dalam bentuk dukungan finansial.
 - e. Alokasi dana dari APBN.
 - f. Melakukan promosi baik melalui media cetak & Elektronik.
 - g. Kunjungan ke lembaga-lembaga mitra kerjasama dan *stakeholder* untuk melakukan diskusi interaktif dalam rangka mendapat masukan untuk kemajuan lembaga.
 - h. Membangun kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.
- 3.1.1. Ketercukupan Anggaran Pembiayaan Pendidikan.
 - a. Menghitung Standar Biaya Pendidikan pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah melalui Pendekatan Perhitungan *Unit Cost*.
 - b. Mengajukan penganggaran ke institut melalui UPPS sesuai Standar Biaya Pendidikan.
- 3.1.2. Terwujudnya dan terlaksananya sistem tatakelola yang baik (*good governance*).
 - a. Mengimplementasikan dan mengembangkan tata tertib baik pada *core activities* dan *supporting activities*.
 - b. Mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) semua lini manajemen dan pelayanan.
 - c. Menyempurnakan dan mengimplementasikan Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja, Standar Kompetensi Manajerial, dan Evaluasi Jabatan pada Program Studi Manajemen Dakwah.
- 3.1.3. Terpenuhinya perangkat pengelola/ pimpinan Program Studi.
 - a. Menginventarisir dan mengajukan kebutuhan perangkat Program Studi.

- b. Mengajukan dosen untuk studi lanjut program doktor (S.3) sesuai dengan bidang ilmu.
 - c. Menugaskan tenaga dosen untuk mengikuti pelatihan non-gelar dan bergelar non akademik pada bidang ilmu yang menjadi prioritas.
 - d. Mengajukan percepatan guru besar bidang ilmu dakwah.
 - e. Melakukan studi banding..
 - f. Melaksanakan peningkatan kompetensi bagi tenaga Kependidikan sesuai bidang kerja masing-masing.
 - g. Mengikutsertakan pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh lembaga lain.
 - h. Pengisian data Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
- 3.1.4. Meningkatnya citra positif Program Studi.
 - a. Membangun database dan sistem aplikasi alumni (*e- alumni*).
 - b. Pengadaan sistem database dan sistem aplikasi alumni (*e-alumni*).
 - c. Memasukkan data alumni ke dalam sistem database.
 - d. Menghubungi alumni untuk akses sistem *aplikasi e-alumni* via media sosial atau media elektronik lainnya.
- 3.1.5. Terwujudnya kurikulum yang adaptif, proaktif, integratif.
 - a. Perwujudan visi, misi, dan tujuan, *Body of Knowledge*, dan profil kompetensi lulusan program studi Manajemen Dakwah.
 - b. Implementasi kurikulum berbasis KKNi dan berorientasi MBKM.
 - c. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis KKNi dan berorientasi MBKM.
- 3.1.6. Terpenuhinya sarana & prasarana pendidikan.
 - a. Evaluasi dan pembaharuan *roadmap* kebutuhan sarana pendidikan.
 - b. Pengajuan pengadaan sarana pendidikan baru.
 - c. Perbaikan & Revitalisasi sarana pendidikan yang sudah ada.
 - d. Menyusun peta kebutuhan buku teks/jurnal/sumber belajar lainnya yang relevan dengan program studi.
 - e. Pengadaan buku teks/jurnal ilmiah yang relevan dengan program studi.
 - f. Mensosialisasikan sumber-sumber belajar yang bisa diakses secara digital (online) kepada dosen dan mahasiswa.
 - g. Memetakan kebutuhan fasilitas proses pendidikan.
 - h. Pengadaan fasilitas proses pendidikan.

- 3.1.7. Terwujudnya standar mutu pendidikan.
 - a. Mengimplementasikan Standar Mutu Pendidikan program studi.
 - b. Mengevaluasi Standar Mutu Pendidikan program studi.
 - c. Memenuhi dan meningkatkan standar komponen penilaian akreditasi oleh BAN-PT.
 - d. Mengusulkan Akreditasi ke BAN-PT.
 - e. Mengembangkan dan Menetapkan Standar Mutu Pendidikan.
- 3.1.8. Meningkatkan Peran GKM di Program Studi
 - a. Meningkatkan tatakelola kompetensi SDM GKM.
 - b. Mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu pendidikan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3.1.9. Terwujudnya mahasiswa yang kompeten dan memiliki daya saing.
 - a. Pengembangan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.
 - b. Pendampingan kegiatan kemahasiswaan.
 - c. Menganggarkan dana beasiswa prestasi.
 - d. Pengawasan bagi penerima beasiswa.
 - e. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang ikut kompetisi pada skala lokal, nasional maupun internasional.
- 3.1.10. Terciptanya dan terlaksananya sistem dan standar penelitian.
 - a. Implementasi Standar Mutu Penelitian berdasarkan pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT).
 - b. Sosialisasi *Roadmap*, dan Standar Mutu Penelitian.
 - c. Mengembangkan penelitian yang terintegrasi dengan PkM dan berbasis luaran.
- 3.1.11. Terciptanya jaringan kerjasama nasional dan internasional.
 - a. Merumuskan program kerjasama antara Program Studi Manajemen Dakwah yang dapat menunjang Tridharma Perguruan Tinggi.
 - b. Melaksanakan program kerjasama antara Program Studi Manajemen Dakwah yang dapat menunjang Tridharma Perguruan Tinggi.
 - c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama antara Program Studi Manajemen Dakwah yang dapat menunjang Tridharma Perguruan Tinggi.

3.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dalam mewujudkan ketercapaian visi dan misi dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang memuatkan Issu Strategis, Kegiatan dan indikator.

Issu Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja
Terwujudnya pemerataan dan perluasan akses pendidikan.	Menyediakan & meningkatkan sarana & prasarana pendidikan.	1. Menghitung kebutuhan sarana & prasarana pendidikan secara optimal. 2. Adanya data dokumen kebutuhan sarana dan prasarana.
	Penambahan dosen melalui rekrutmen CPNS dan Non-PNS	1. Menghitung jumlah kebutuhan dosen pada program studi. 2. Adanya data kebutuhan dosen.
	Mengusulkan peningkatan sumber daya keuangan yang optimal.	1. Menghitung kebutuhan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan satu tahun anggaran. 2. Menyusun anggaran secara optimal. 3. Mengajukan anggaran melalui DIPA IAIN Kerinci.
	Optimalisasi material pembelajaran.	1. Menghitung secara optimal kebutuhan bahan operasional penyelenggaraan Pendidikan. 2. Adanya data dan dokumen kebutuhan bahan operasional penyelenggaraan Pendidikan.
	Penulisan bahan ajar berdasarkan mata kuliah.	1. Adanya anggaran penulisan bahan ajar. 2. Adanya dosen menulis bahan ajar. 3. Adanya dokumen bahan ajar.
	Peningkatan peran serta masyarakat dan pemerintah daerah dalam bentuk dukungan finansial.	1. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah daerah. 2. Adanya bantuan pemerintah dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian.
	Alokasi dana dari DIPA.	1. Menghitung jumlah penerima beasiswa. 2. Menghitung jumlah kebutuhan anggaran untuk beasiswa. 3. Adanya dokumen penerima beasiswa.
	Melakukan promosi baik melalui media cetak & Elektronik.	1. Digitalisasi promosi melalui website IAIN Kerinci dan fakultas-fakultas yang ada di lingkungan IAIN Kerinci. 2. Mencetak selebaran, brosur, spanduk, dll sebagai media promosi. 3. Pemberdayaan mahasiswa sebagai agen promosi. 4. Adanya dokumen laporan kegiatan promosi.
	Kunjungan ke mitra kerjasama dan <i>stakeholder</i> untuk melakukan diskusi interaktif.	1. Membangun kerjasama dengan Kemenag, lembaga Baznas, Biro Travel Haji dan Umrah, Dewan Masjid dan lembaga-lembaga potensial lainnya. 2. Kunjungan ke lembaga-lembaga yang sudah menjalin kerjasama. 3. Diskusi interaktif. 4. Pemberdayaan alumni.

		5. Realisasi program kerjasama. 6. Evaluasi program kerjasama. 7. Adanya dokumen laporan kunjungan ke lembaga mitra
Ketercukupan Anggaran Pembiayaan Pendidikan.	Menghitung dan mengajukan Standar Biaya Pendidikan Fakultas.	1. Menyusun tim perumus <i>Unit Cost</i> biaya pendidikan pada program studi. 2. Menghitung besar pembiayaan pendidikan pada program studi. 3. Menetapkan besaran pembiayaan pendidikan pada program studi. 4. Adanya dokumen perhitungan standar biaya pendidikan pada program studi. 5. Menyampaikan dokumen Standar Biaya Pendidikan pada program studi.
Terpenuhinya perangkat pengelola/ Program Studi.	Menginventarisir dan mengajukan kebutuhan perangkat Program Studi.	Adanya dokumen kebutuhan perangkat Program Studi.
	Mengajukan dosen untuk studi lanjut program doktor (S.3) sesuai dengan bidang ilmu baik secara mandiri atau beasiswa.	1. Mempelajari data dosen yang berkualifikasi masih S.2. 2. Mengusulkan pembiayaan studi lanjut (beasiswa) kepada Kementerian Agama. 3. Mendorong kepada dosen yang masih berkualifikasi S.2 untuk segera studi lanjut. 4. Memberikan rekomendasi ijin studi bagi dosen yang melanjutkan studi. 5. Adanya dokumen data mahasiswa studi lanjut.
	Mengajukan tenaga dosen untuk mengikuti pelatihan non-gelar pada bidang ilmu yang menjadi prioritas.	1. Mempelajari kesesuaian bidang pelatihan dengan kompetensi dosen. 2. Adanya dosen yang mempunyai kompetensi sesuai bidang pelatihan. 3. Adanya Surat Tugas. 4. mengundang ahli sebagai narasumber pelatihan peningkatan kompetensi dosen. 5. Adanya dokumen dosen yang mengikuti pelatihan non-gelar sesuai kompetensi.
	Pengajuan percepatan Guru besar bidang Manajemen Dakwah.	1. Mempelajari pangkat dan jabatan dosen. 2. Memetakan dosen yang sudah layak menjadi guru besar atau sudah jabatan dosen <i>Associate Professor</i> (lektor kepala). 3. Mendorong dosen yang bersangkutan untuk segera mengajukan guru besar. 4. Mengajukan anggaran percepatan guru besar dosen Manajemen Dakwah. 5. Adanya dokumen data dosen percepatan guru besar Manajemen Dakwah.
	Pengisian data Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).	1. Semua pegawai melakukan pengisian data SKP sebagai perjanjian kinerja. 2. SKP Disahkan oleh atasan masing- masing. 3. Memasukkan SKP ke dalam sistem <i>e- performance</i>.

	Pengawasan kinerja pegawai dan Penilaian Kinerja Pegawai berdasarkan data SKP.	1. Pemantauan sistem <i>e- performance</i>. 2. Melaporkan pegawai yang kurang kinerjanya kepada pimpinan UPPS. 3. Pemantauan sistem <i>e- performance</i>.
Meningkatnya citra positif Program Studi.	Menghubungi alumni untuk akses sistem <i>aplikasi e-alumni</i> via media sosial atau media elektronik lainnya.	1. Sosialisasi dan menginformasikan kepada alumni untuk mengakses sistem <i>e-alumni</i> melalui laman website IAIN Kerinci. 2. Adanya data base alumni. 3. Menjadikan alumni sebagai sarana utama promosi program studi. 4. Mempromosikan kegiatan prodi ke media sosial. 5. Membangun kerjasama dengan instansi melaksanakan kegiatan bersama untuk mewujudkan penguatan citra positif prodi.
Terwujudnya kurikulum yang adaptif, proaktif, integratif.	Implementasi kurikulum berbasis KKNi dan berorientasi MBKM.	1. Mempersiapkan instrument kurikulum berbasis KKNi dan berorientasi MBKM. 2. Mengadakan <i>workshop</i> penyusunan RPS KKNi dan berorientasi MBKM. 3. Adanya laporan kegiatan.
	Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis KKNi dan berorientasi MBKM.	1. Membentuk tim evaluasi dan pengembangan kurikulum. 2. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum KKNi dan berorientasi MBKM. 3. Adanya dokumen evaluasi kurikulum.
Terpenuhinya sarana & prasarana pendidikan yang berkualitas.	Evaluasi dan pembaharuan <i>roadmap</i> kebutuhan sarana pendidikan.	1. Mengajukan tim penyusun <i>roadmap</i> kebutuhan sarana pendidikan. 2. Mempelajari kurikulum dan sistem akademik program studi. 3. Evaluasi peta (<i>roadmap</i>) kebutuhan sarana pendidikan. 4. Pembaharuan peta (<i>roadmap</i>) kebutuhan sarana pendidikan. 5. Pengajuan kebutuhan sarana kepada fakultas. 6. Adanya dokumen kebutuhan sarana pendidikan.
	Pengajuan perbaikan & Revitalisasi sarana pendidikan yang sudah ada.	1. Mengidentifikasi sarana pendidikan yang masih layak pakai. 2. Mengajukan perbaikan sarana pendidikan yang sudah ada. 3. Adanya dokumen sarana pendidikan yang membutuhkan perbaikan.
	Menyusun peta kebutuhan buku teks/jurnal/sumber belajar lainnya yang relevan dengan program studi.	1. Mengajukan nama-nama tim penyusun <i>roadmap</i> kebutuhan buku teks kepada fakultas. 2. Survei kebutuhan buku teks/ jurnal ilmiah kepada seluruh dosen program studi. 3. Menyusun (<i>roadmap</i>) peta kebutuhan buku pada program studi manajemen dakwah. 4. Adanya dokumen data buku yang dibutuhkan.

	Mensosialisasikan sumber- sumber belajar yang bisa diakses secara digital (online) kepada dosen dan mahasiswa.	1. Menyusun tim sosialisasi. 2. Pelaksanaan sosialisasi. 3. Menyusun laporan kegiatan sosialisasi pemanfaatan akses sumber belajar digital.
	Memetakan kebutuhan fasilitas proses pendidikan.	1. Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas proses pendidikan. 2. Menyusun kebutuhan fasilitas proses pendidikan. 3. Mengesahkan kebutuhan fasilitas proses Pendidikan.
Terwujudnya standar mutu pendidikan berdasarkan BAN-PT.	Mengimplementasikan Standar Mutu Pendidikan.	1. Mengimplementasikan Standar Mutu Pendidikan. 2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan.
Terwujudnya peran GKM di prodi.	Meningkatkan tatakelola dan SDM GKM.	1. Merumuskan kompetensi GKM. 2. Memperkuat posisi GKM di program studi. 3. Adanya Tusi GKM yang jelas dan terukur. 4. Adanya peran GKM dalam meningkatkan mutu pendidikan. 5. Adanya peran GKM dalam penyusunan Borang Akreditasi.
Terwujudnya mahasiswa yang kompeten dan memiliki daya saing.	Pengembangan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.	1. Adanya kegiatan kemahasiswaan HMJ. 2. Adanya anggaran kegiatan kemahasiswaan. 3. Adanya dokumen dan laporan kegiatan.
	Pendampingan kegiatan kemahasiswaan.	1. Mengidentifikasi kegiatan kemahasiswaan. 2. Pendampingan oleh dosen dengan bidang yang sesuai dengan kegiatan kemahasiswaan. 3. Menyelenggarakan pelatihan atau <i>workshop</i> pengembangan kegiatan kemahasiswaan.
	Luaran mahasiswa/ lulusan.	1. 95 % mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. 2. IPK rata-rata minimal 3.25. 3. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan 6 bulan. 4. Adanya dokumen luaran mahasiswa/lulusan.
Penguatan penelitian dan publikasi ilmiah Dosen.	Dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan kompetensi keilmuan.	1. Adanya dosen yang mendapatkan hibah penelitian 4 dosen. 2. Adanya dosen yang mendapat dana penelitian pusat 1 dosen. 3. Adanya hasil penelitian yang dipublikasikan.
	Publikasi ilmiah.	1. Adanya publikasi ilmiah dosen 4 publikasi di sinta. 2. Adanya publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi minimal 1 jurnal. 3. Adanya dokumen jurnal dosen program studi.
Penguatan Pengabdian dosen.	Dosen melakukan penelitian berbasis riset.	1. Adanya dosen yang mendapatkan hibah pengabdian minimal 4 dosen. 2. Adanya dosen yang mendapat dana pengabdian pusat 1 dosen. 3. Adanya dosen publikasi hasil pengabdian di jurnal

		terakreditasi sinta minimal 4 dosen. 4. Adanya dosen mempublikasikan hasil pengabdian di jurnal bereputasi internasional 1 dosen. 5. Adanya dokumen pengabdian dan jurnal yang dipublikasikan.
Penguatan kerjasama Nasional dan Internasional.	Merumuskan program Kerjasama.	1. Menyusun tim perumusan proposal. 2. Mengusulkan proposal kepada pemerintah daerah dan/atau lembaga BUMN/Industri/pendidikan/dll.
	Melaksanakan program kerjasama.	1. Merancang agenda kerjasama. 2. Penandatanganan dokumen kerjasama (SPK) pengembangan program studi.
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama.	1. Membentuk tim evaluasi pelaksanaan program kerjasama. 2. Mengevaluasi program kerjasama yang sudah ada. 3. Mengidentifikasi kerjasama yang potensial bagi penguatan dan pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci

3.3. Arah Kebijakan dan Strategi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci

3.3.1. Arah Kebijakan

Merujuk kepada renstra FUAD IAIN Kerinci tahun 2021-2024, maka kebijakan strategis pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah, difokuskan pada beberapa penguatan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

Untuk memperkuat dan mengembangkan Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, ada beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Penyempurnaan Kurikulum: Melakukan peninjauan dan evaluasi kurikulum yang ada untuk memastikan relevansi dengan perkembangan terkini dalam bidang manajemen dakwah. Dapat dilakukan pengembangan dan penambahan materi yang mencakup aspek manajemen, komunikasi, kepemimpinan, pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.
2. Pengembangan Staf Pengajar: Memperkuat kualitas staf pengajar dengan mengirim mereka untuk mengikuti pelatihan dan program pengembangan profesional. Dukungan yang memadai harus diberikan kepada staf pengajar agar mereka dapat mengikuti

perkembangan terbaru dalam bidang manajemen dakwah. Selain itu, mengundang pembicara tamu yang berpengalaman di bidang manajemen dakwah juga dapat memberikan wawasan baru kepada mahasiswa.

3. Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan: Melakukan penambahan dan pembaruan literatur dan referensi yang terkait dengan manajemen dakwah di perpustakaan fakultas. Memperluas akses ke jurnal akademik dan sumber informasi terkini tentang manajemen, bisnis, dan kegiatan dakwah yang berkaitan dengan aspek manajerial.
4. Penyediaan Fasilitas dan Teknologi: Menyediakan fasilitas dan teknologi yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian di Program Studi Manajemen Dakwah. Hal ini termasuk memperbarui peralatan komputer, akses internet yang cepat, dan penggunaan perangkat lunak manajemen yang relevan.
5. Kolaborasi dengan Lembaga Terkait: Membangun kerjasama dengan lembaga dakwah, lembaga pemerintah, dan organisasi masyarakat lainnya yang terlibat dalam manajemen dakwah. Kolaborasi tersebut dapat meliputi pelatihan, penelitian bersama, dan pengembangan program yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan praktik manajemen dakwah.
6. Penyelenggaraan Seminar dan Workshop: Mengadakan seminar dan workshop berkala yang melibatkan praktisi dan akademisi dalam bidang manajemen dakwah. Acara tersebut dapat menjadi *platform* untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta menjalin jaringan antara mahasiswa, alumni, dan profesional di bidang manajemen dakwah.
7. Praktek Lapangan dan Magang: Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan praktek lapangan dan magang di lembaga-lembaga dakwah, organisasi masyarakat, atau perusahaan yang bergerak di bidang manajemen dakwah. Ini akan memberikan

pengalaman praktis yang berharga dan memperkuat keterampilan manajerial mereka.

Indikator Ketercapaian Tatakelola Organisasi pada Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci (Tahun 2021 - 2024)

No	Perangkat tatakelola	Keterangan
1.	Ketersediaan Struktur Organisasi yang efektif dan efisien.	Struktur organisasi yang efektif dan efisien lengkap dengan fungsi yang jelas dan rasional serta ramping sesuai tuntutan dan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.
2.	Ketersediaan Analisis Jabatan (Anjab) yang optimal.	Analisis jabatan yang mampu menjelaskan ruang lingkup pekerjaan masing-masing jabatan dan ukuran kinerja serta persyaratan pemangku jabatan dalam melakukan tugas.
3.	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memadai.	Penguatan sistem pelayanan akademik dan non akademik harus didukung dengan standar-standar mutu pelayanan pendidikan. Di antara tahapan pengembangan standar mutu pendidikan dapat dimulai melalui kebijakan mutu pendidikan, sasaran mutu pendidikan, penetapan prosedur-prosedur mutu pendidikan atau <i>Standar Operasional Prosedur</i> (SOP).
4.	Ketersediaan Analisis Beban Kerja (ABK) yang optimal.	Untuk memastikan kebutuhan jumlah pegawai baik tenaga pendidik dan kependidikan harus dilakukan melalui sebuah kajian yaitu analisis beban kerja. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui beban dan sekaligus kebutuhan jumlah pegawai.
5.	Ketercukupan Perangkat Pengelola Penyelenggaraan program studi.	Untuk memaksimalkan kinerja Program Studi Manajemen Dakwah, perangkat pengelola harus memadai, karena berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan.
6.	Adanya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang optimal.	Setiap unit satuan kerja, bahkan individu dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) diberikan target-target kinerja terukur sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.
7.	Pengelola Keuangan Berbasis Kinerja yang optimal dan	1. Agar efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, maka pengelolaan

	integritas.	keuangan harus dilakukan dengan berbasis pada kinerja. Penyusunan anggaran berbasis kinerja dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan. Tingkat keluaran kegiatan yang direncanakan dan biaya satuan keluaran menjadi dasar bagi alokasi anggaran. 2. Akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Dalam konteks pengelolaan keuangan dan kelembagaan, kepeloporan dan keunggulan dalam penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif merupakan program prioritas yang harus diwujudkan oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci di masa-masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel harus menjadi cita-cita seluruh insan <i>stakeholder</i> internal Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan adanya insan yang cerdas, berhati lembut, bertangan terampil, serta komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai kejujuran dan profesionalisme. Dengan kata lain, diperlukan insan yang profesional, transparan, dan akuntabel serta mampu mengolah pikir, dzikir dan ikhtiar.
--	--------------------	---

**Indikator Ketercapaian Kebutuhan Perangkat Pengelola Program Studi
Manajemen Dakwah Tahun 2021-2024**

No	Jabatan	Kebutuhan (org)	Syarat
1.	Ketua dan Sekretaris Program Studi.	2	1. Status : PNS aktif. 2. Pangkat-Gol. Min.: Penata – IIIb. 3. Umur Maksimal : 60 tahun. 4. Kualifikasi Pend. min.: Magister (S.2). 5. Jabatan : Tenaga Fungsional.
2.	Unit Penjaminan Mutu (GKM).	1	1. Status : PNS aktif. 2. Pangkat-Gol. Min.: Penata – IIIb. 3. Umur Maksimal : 60 tahun. 4. Kualifikasi Pend. min.: Magister (S.2). 5. Jabatan : Tenaga Fungsional.
Jumlah		3	

No	Aspek Citra Positif	Keterangan
1.	Akreditasi Program Studi minimal "Baik Sekali".	Peringkat akreditasi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci sangat diperlukan oleh semua <i>stakeholder</i> , baik internal maupun eksternal. Hal ini, hampir semua <i>stakeholder</i> institusi publik maupun korporasi mempertimbangkan peringkat akreditasi program studi. Hal ini menunjukkan bahwa memelihara dan meningkatkan status akreditasi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci merupakan tugas yang sangat penting, karena dalam persepsi para <i>stakeholder</i> , peringkat akreditasi program studi merupakan citra positif tentang program studi tersebut dalam menyelenggarakan proses pendidikan.
2.	Kehidupan Kampus yang Kondusif.	a. Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara civitas academica. Upaya yang dilakukan antara lain menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, di antaranya selalu menambah perangkat komputer yang didukung dengan fasilitas internet yang tersebar di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah

	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, pelayanan administrasi akademik berlangsung secara cepat dan <i>online</i>, mengelola perpustakaan di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan buku-buku referensi yang mutakhir, melengkapi perangkat media pembelajaran, seperti laptop, LCD Projector. b. Program dan kegiatan akademik dan non-akademik di dalam maupun di luar kelas untuk menciptakan suasana akademik. Upaya dan kegiatan yang dilakukan antara lain menyelenggarakan seminar, pelatihan public speaking bagi dosen, mahasiswa, kegiatan UKM dalam berbagai bidang dan pelatihan mubaligh. c. Interaksi akademik antara tenaga pendidik (dosen) - mahasiswa upaya kegiatan yang dilakukan antara lain <i>stadium general</i>, masa pengenalan budaya akademik dan kampus, dialog tenaga pendidik (dosen) - mahasiswa, pertemuan antara mahasiswa, tenaga pendidik (dosen) dan alumni. d. Pengembangan perilaku kecendekiawanan dapat diwujudkan melalui upaya dan kegiatan yang dilakukan yaitu mendorong <i>civitas academica</i> (dosen dan mahasiswa) di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk mengikuti dan terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah, antara lain: (1) melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat; (2) terlibat dalam diskusi ilmiah baik di program studi, kelompok kajian ilmiah maupun di forum-forum ilmiah yang lain; (3) mengikuti seminar nasional maupun internasional; (4) mengikuti pelatihan-pelatihan dan <i>workshop</i>; (5)
--	--

		menulis artikel jurnal ilmiah; dan (6) menulis buku ajar.
3.	Terjalannya hubungan Baik dengan Para Alumni (<i>Customer Relationship Management</i>).	Alumni di Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah ikut serta memberikan citra positif prodi di tengah masyarakat. untuk itu, alumni harus dirangkul dan diberi tempat pada posisi yang layak dalam tata kelola Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terutama dalam penyebaran informasi positif tentang Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Peran Alumni dalam memberikan Citra Positif bagi Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yaitu; - Alumni dapat memberikan masukan kritis dan membangun terhadap Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, pengalaman mereka selama menjadi mahasiswa, ikatan batin, serta rasa memiliki yang kuat terhadap almamater dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, guna pemikiran, masukan dan kritik membangun. - Alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon mahasiswa. - Alumni diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin

		Adab dan Dakwah di tengah masyarakat. d. Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan dan kerja merupakan beberapa contoh riil yang dapat dikontribusikan oleh alumni Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah melalui jejaring yang dimiliki.
8.	Pemanfaatan ICT yang optimal.	Teknologi Informasi & Komunikasi atau ICT (<i>information communication technology</i>) yang didukung dengan perangkat komputer (<i>hardware</i> dan <i>software</i>) dan jaringan internet merupakan salah satu media yang cukup efektif dalam mengelola informasi di Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Optimalisasi pemanfaatan ICT bukan lagi menjadi salah satu pilihan, tetapi sudah menjadi keharusan dan kebutuhan dalam menyebarkan informasi, karena masyarakat Indonesia merupakan bagian masyarakat informasi yang sudah terbiasa memanfaatkan ICT dan internet untuk mengakses semua informasi yang mereka perlukan. Pemanfaatan ICT di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain: (a) informasi yang diberikan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dapat diperoleh dengan mudah tanpa terkendala oleh ruang dan waktu atau 24 jam <i>open access</i>; (b) meningkatkan intensitas komunikasi antara Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan <i>stakeholder</i>; dan (c) meningkatkan citra positif Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam persepsi masyarakat.

a. Penguatan Citra Positif

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah berperan penting dalam penguatan citra positif di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Salah satu penguatan kelembagaan yang harus dilakukan dan menjadi perhatian adalah penguatan citra atau nama baik program studi, fakultas dan institusi IAIN Kerinci. Citra positif ini perlu dibangun dan dikembangkan oleh semua *civitas* akademik Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Indikator Ketercapaian Citra Positif Program Studi Manajemen Dakwah FUAD
IAIN Kerinci Tahun 2021-2024

No	Faktor Kualitas Pembelajaran	Keterangan
1	Terwujudnya kualitas proses pembelajaran.	Kualitas proses pembelajaran, baik dalam ruang kuliah, laboratorium, pembimbingan, dan kegiatan ekstra lainnya merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang berdampak pada kualitas lulusan mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di masa-masa yang akan datang. Meskipun hasil belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh diri mahasiswa itu sendiri, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi dan faktor fisik dan psikis serta kemampuan yang dimiliki mahasiswa yang bersangkutan tetapi faktor lingkungan eksternal mahasiswa juga sangat mempengaruhi signifikansi pada kualitas lulusan. Faktor eksternal mahasiswa yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran pada perguruan tinggi di antaranya adalah kompetensi tenaga pendidik (dosen), karakteristik kelas, kurikulum, ketersediaan peralatan/media pembelajaran, lingkungan yang kondusif dan faktor lainnya. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah adalah karakteristik Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah itu sendiri, yang

		sangat berkaitan erat dengan disiplin (tata tertib) pendidikan tinggi, media pembelajaran yang tersedia, lingkungan kampus.
2	Re-orientasi kurikulum program studi secara berkelanjutan.	Langkah-langkah orientasi tentang kurikulum yaitu (a) diawali dengan penetapan kompetensi lulusan Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah; (b) mengevaluasi kurikulum yang berlandaskan keislaman, kepribadian, penguasaan ilmu dan keterampilan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan keilmuan Manajemen Dakwah. Agar kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dapat berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, maka salah satu prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangannya adalah prinsip relevansi. Prinsip relevansi kurikulum merupakan <i>guideline</i> pendidikan untuk membawa mahasiswa agar dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat serta membekali mahasiswa dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Oleh sebab itu, pengalaman-pengalaman belajar yang disusun dalam kurikulum harus relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3	Mahasiswa mempunyai <i>e-literacy</i> bahasa asing dan teknologi informasi yang tinggi.	Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjalar dan memasuki setiap dimensi aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini memainkan peran yang besar dalam berbagai kegiatan organisasi, termasuk organisasi pendidikan. Teknologi informasi juga memberikan peranan yang besar dalam pengembangan ilmu

		pengetahuan dan menjadi sarana utama dalam institusi penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah harus meningkatkan penguasaan teknologi informasi baik bagi tenaga pendidik (dosen) maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penguasaan teknologi informasi, akan memperkaya sumber belajar dan media pembelajaran.
4	Standar kompetensi lulusan yang berkelanjutan.	Dalam rangka menghasilkan <i>outcome</i> dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, maka kualitas lulusan atau kompetensi lulusan harus disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan <i>stakeholder</i> sebagai pengguna lulusan Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Oleh sebab itu, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah perlu menetapkan profil lulusan. Profil lulusan yang dimaksudkan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat atau di dunia kerja. Profil ini adalah <i>outcome</i> pendidikan bagi program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Kompetensi lulusan Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah mencakup: (a) <i>kompetensi utama</i> yaitu kompetensi penciri lulusan program studi; (b) <i>kompetensi pendukung</i> yaitu, kompetensi yang ditambahkan oleh program studi sendiri untuk memperkuat kompetensi utamanya dan memberi ciri keunggulan program studi tersebut; dan (c) <i>kompetensi lainnya</i> yaitu kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

		yaitu kedalaman spiritual dan keagungan akhlak yang merupakan keunggulan kompetitif bagi lulusan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.
5	Penyelenggaraan perkuliahan bermutu.	Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah akan selalu memperbaiki sistem perkuliahan yang dinamis, di antaranya: 1. Sistem perkuliahan di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah diarahkan pada pendekatan sistem dan proses perkuliahan korektif. Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan pendekatan konsep <i>Total Quality Management</i> yaitu siklus PDCA (<i>plan- do- check- act</i>) dalam perkuliahan. 2. Sistem Perkuliahan Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah diarahkan pada pendekatan manajemen keberagaman. Menciptakan manajemen keberagaman dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa yang bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap tenaga pendidik (dosen), serta kelengkapan ruang kelas. Keberagaman merupakan suatu kewajaran, oleh karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap hal yang bersifat kasus atau hal yang merupakan gejala umum. 3. pada perencanaan baik. Setiap tenaga pendidik (dosen) pengampu mata kuliah diwajibkan menyusun materi perkuliahan untuk

		satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi. 4. Pelaksanaan perkuliahan di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci diarahkan pada peraturan yang berlaku, baik yang dirumuskan tingkat fakultas maupun tingkat institusi. Oleh sebab itu, tenaga pendidik (dosen) dalam melaksanakan perkuliahan diawali dengan kontrak perkuliahan, menyampaikan arah materi mata kuliah, sistem perkuliahan. Selama proses perkuliahan, tenaga pendidik (dosen) diarahkan untuk selalu memberi motivasi atau dorongan kepada mahasiswa agar mencapai kinerja yang lebih baik dan hidup yang lebih positif.
--	--	---

- e. Penguatan kualitas sistem pembelajaran.
- Untuk melakukan penguatan kualitas sistem pembelajaran di Program Studi Manajemen Dakwah, beberapa langkah dapat diambil. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan:
- Menyusun Kurikulum yang Relevan: Perbarui kurikulum untuk mencerminkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam bidang Manajemen Dakwah. Pastikan mata pelajaran yang diajarkan mencakup pemahaman dasar tentang manajemen, pemasaran, kepemimpinan, komunikasi, manajemen sumber daya manusia, dan pemahaman tentang Islam.
 - Menggabungkan Praktik Terbaik dalam Pembelajaran: Gunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, seperti pembelajaran berbasis masalah, studi kasus, diskusi kelompok, dan proyek. Berikan mahasiswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan praktik dan magang di lembaga dakwah terkait untuk mengembangkan keterampilan praktis.

3. Memperkuat Penggunaan Teknologi: Manfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan *platform* pembelajaran online, diskusi online, materi pembelajaran interaktif, dan penilaian berbasis teknologi. Hal ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan interaktifitas dalam pembelajaran.
 4. Mengundang Ahli dan Praktisi Terkait: Undang ahli dan praktisi di bidang Manajemen Dakwah untuk memberikan kuliah tamu atau mengadakan lokakarya. Ini akan memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa tentang aplikasi teori dalam dunia nyata dan memperluas jaringan profesional mereka.
 5. Membentuk Tim Dosen yang Berkualitas: Pastikan dosen yang mengajar di Program Studi Manajemen Dakwah memiliki kualifikasi yang memadai dan pengalaman yang relevan dalam bidang tersebut. Mendorong partisipasi dosen dalam pengembangan diri, seperti pelatihan, seminar, dan penelitian, juga penting untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka.
 6. Membangun Keterlibatan Mahasiswa: Berikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam kegiatan kampus, seperti organisasi mahasiswa, seminar, konferensi, dan kegiatan sosial. Ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi.
 7. Evaluasi dan Umpan Balik: Lakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran secara berkala dan minta umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini akan membantu dalam identifikasi kekuatan dan kelemahan program serta perbaikan yang perlu dilakukan.
 8. Kolaborasi dengan Lembaga Dakwah: Jalin kerjasama yang erat dengan lembaga dakwah dan organisasi terkait untuk memfasilitasi magang, penelitian, dan pengembangan kurikulum yang relevan. Ini akan membantu mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dan memperluas jaringan profesional mereka.
- f. Penguatan kuantitas dan kualitas penelitian.

Dalam melakukan penguatan kuantitas dan kualitas penelitian di Program Studi Manajemen Dakwah, beberapa langkah dapat diambil:

1. Mendorong Partisipasi Dosen dalam Penelitian: Membangun budaya penelitian yang kuat dengan mendorong dosen-dosen di Program Studi Manajemen Dakwah untuk terlibat dalam kegiatan penelitian. Fasilitasi akses mereka ke sumber daya penelitian, termasuk dana penelitian,

akses ke jurnal dan literatur terkait, serta dukungan administratif.

2. Mengembangkan Kolaborasi Penelitian: Mendorong kolaborasi penelitian antara dosen di Program Studi Manajemen Dakwah dan antara lembaga dakwah dengan lembaga penelitian lainnya. Ini dapat dilakukan melalui pertukaran peneliti, konferensi, lokakarya, dan proyek penelitian bersama. Kolaborasi ini dapat memperkaya penelitian dan memperluas jangkauan topik yang diteliti.
3. Memberikan Insentif Penelitian: Memberikan insentif kepada dosen untuk melakukan penelitian, seperti pengakuan dan penghargaan, peningkatan dukungan institusional, dan promosi akademik. Hal ini akan memotivasi dosen untuk melibatkan diri dalam penelitian dan meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan.
4. Membangun Jaringan Penelitian: Membangun jaringan penelitian yang kuat dengan institusi dan peneliti lain yang memiliki minat serupa di bidang Manajemen Dakwah. Ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga penelitian, partisipasi dalam konferensi dan seminar, serta menjadi anggota asosiasi ilmiah terkait.
5. Menyediakan Sumber Daya Penelitian: Memastikan tersedianya fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan penelitian di Program Studi Manajemen Dakwah. Ini meliputi akses ke perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang sesuai, perangkat lunak dan peralatan komputer yang diperlukan, serta dukungan administratif untuk kegiatan penelitian.
6. Meningkatkan Publikasi dan Diseminasi Penelitian: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menerbitkan hasil penelitian mereka dalam jurnal ilmiah yang bereputasi dan mempresentasikan penelitian mereka dalam konferensi ilmiah. Dukung kegiatan diseminasi penelitian melalui seminar, lokakarya, dan pertemuan ilmiah di tingkat nasional dan internasional.
7. Mengintegrasikan Penelitian dalam Kurikulum: Integrasi konsep dan metodologi penelitian dalam kurikulum Manajemen Dakwah akan membantu mahasiswa memahami pentingnya penelitian dalam pengembangan ilmu dan praktik dakwah. Sertakan mata kuliah yang berfokus pada penelitian, metode penelitian, analisis data, dan

penulisan ilmiah.

8. Menjalin Kemitraan dengan Industri: Membangun kemitraan dengan lembaga dakwah, organisasi masyarakat, dan industri terkait untuk melakukan penelitian bersama. Ini akan memantau mahasiswa menghasilkan penelitian yang terintegrasi dengan Islam.

g. Penguatan peran dan sasaran strategis pengabdian masyarakat.

Dalam melakukan penguatan peran dan sasaran strategis pengabdian masyarakat di Program Studi Manajemen Dakwah di IAIN Kerinci, beberapa langkah dapat diambil:

1. Menyusun Rencana Pengabdian Masyarakat: Sediakan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur untuk pengabdian masyarakat di Program Studi Manajemen Dakwah. Rencana ini harus mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan dan konteks lokal.
2. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat: Lakukan penelitian atau survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Ini akan membantu dalam menentukan fokus pengabdian masyarakat yang relevan dengan bidang Manajemen Dakwah.
3. Memperkuat Kerjasama dengan *Stakeholder* Eksternal: Jalin kemitraan yang erat dengan lembaga dakwah, organisasi masyarakat, pemerintah, dan komunitas lokal lainnya. Kolaborasi dengan *stakeholder* eksternal akan memperkuat pengaruh dan dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.
4. Menyediakan Pelatihan dan Bimbingan: Sediakan pelatihan dan bimbingan kepada masyarakat dalam bidang Manajemen Dakwah, seperti pelatihan manajemen, pemasaran, kepemimpinan, komunikasi, dan keterampilan dakwah lainnya. Hal ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka.
5. Mengadakan Program Pengabdian Masyarakat: Sediakan program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan, seperti penyuluhan, pelatihan, konsultasi, penelitian aksi, atau kegiatan sosial lainnya. Program ini harus dirancang untuk memberikan manfaat langsung

kepada masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam bidang Manajemen Dakwah.

6. Mendorong Partisipasi Mahasiswa: Libatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari kurikulum atau melalui program sukarelawan. Dukung mereka dalam merancang dan mengimplementasikan proyek pengabdian masyarakat yang relevan dengan bidang studi mereka.
7. Evaluasi dan Monitoring: Lakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat secara rutin untuk mengukur dampaknya terhadap masyarakat dan kemajuan yang dicapai dalam mencapai sasaran strategis. Gunakan umpan balik dari masyarakat dan *stakeholder* terkait untuk meningkatkan efektivitas program pengabdian masyarakat.

Dokumentasikan dan Publikasikan Hasil Pengabdian Masyarakat: Dokumentasikan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dan publikasikan dalam bentuk laporan, artikel, atau materi pendidikan yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Hal ini akan memperluas pengaruh dan manfaat dari pengabdian masyarakat yang dilakukan.

- h. Penguatan Manajemen Program Studi manajemen dakwah Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi.

Dalam melakukan penguatan Manajemen Program Studi Manajemen Dakwah berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK), berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Infrastruktur TIK yang Memadai: Pastikan tersedianya infrastruktur TIK yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, serta sistem manajemen data yang efisien. Ini akan memfasilitasi pengelolaan program studi yang lebih efektif dan efisien.
2. Sistem Informasi Akademik Terintegrasi: Implementasikan sistem informasi akademik terintegrasi yang dapat mengelola informasi mahasiswa, jadwal kuliah, registrasi mata kuliah, penilaian, dan pengumuman dengan efisien. Sistem ini juga dapat menyediakan akses online bagi mahasiswa untuk mengakses informasi akademik mereka.

3. Pembelajaran Online: Manfaatkan teknologi untuk menyediakan pembelajaran online, baik dalam bentuk kuliah daring, materi pembelajaran interaktif, diskusi online, atau tugas online. *Platform* pembelajaran online yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen akan meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran.
4. Penilaian Berbasis TIK: Gunakan sistem penilaian berbasis TIK, seperti ujian online, tugas daring, atau proyek digital. Hal ini akan memfasilitasi penilaian yang lebih efisien, memungkinkan penilaian yang adil dan akurat, serta mempercepat proses penilaian dan pengumuman hasil.
5. *E-learning* dan Materi Pembelajaran Digital: Kembangkan dan gunakan *e-learning* dan materi pembelajaran digital yang dapat diakses oleh mahasiswa, termasuk *e-book*, video pembelajaran, *slide* presentasi, dan sumber daya belajar lainnya. Ini akan membantu mahasiswa dalam mengakses dan mempelajari materi pembelajaran secara mandiri.
6. Penggunaan Media Sosial: Manfaatkan media sosial untuk membangun komunitas akademik, berbagi informasi terkait program studi, dan berinteraksi dengan mahasiswa. Gunakan *platform* media sosial seperti grup diskusi, forum online, atau *blog* untuk memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.
7. Pelatihan dan Pengembangan Dosen: Sediakan pelatihan dan pengembangan kepada dosen dalam pemanfaatan TIK dalam pengajaran dan manajemen program studi. Dosen perlu diberikan pelatihan terkait penggunaan alat dan teknologi terbaru dalam pembelajaran online, pengelolaan sistem informasi, dan penggunaan media sosial.
 - i. Peningkatan Aksesibilitas dan Layanan: Gunakan TIK untuk meningkatkan aksesibilitas dan layanan kepada mahasiswa, seperti sistem pendaftaran online, konseling akademik online, atau perpustakaan digital. Hal ini akan memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi, memperoleh bimbingan, dan menggunakan sumber daya pendukung.
 - ii. Monitoring dan Evaluasi: Lakukan monitoring dan evaluasi secara teratur terhadap penerapan TIK dalam manajemen program studi. Tinjau efektivitas pengguna TIK dalam manajemen program studi, identifikasi

area yang perlu ditingkatkan, dan perbaiki kekurangan yang mungkin muncul. Evaluasi ini dapat melibatkan umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan staf administrasi untuk memastikan bahwa penggunaan TIK memberikan manfaat yang maksimal.

- iii. Kolaborasi dengan Institusi dan Pakar TIK: Jalin kerjasama dengan institusi atau pakar TIK untuk memperoleh bimbingan dan dukungan dalam penerapan TIK di program studi Manajemen Dakwah. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman ahli dalam TIK, program studi dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi.
- iv. Pelaporan dan Transparansi: Menerapkan sistem pelaporan dan transparansi menggunakan TIK untuk memudahkan pelaporan kegiatan, pemantauan kemajuan mahasiswa, dan publikasi hasil program studi Manajemen Dakwah. Hal ini akan meningkatkan akuntabilitas dan memfasilitasi komunikasi antara berbagai pihak terkait.
- v. Penelitian dan Inovasi TIK: Dorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan inovasi dalam penerapan TIK dalam Manajemen Dakwah. Stimulasi riset dan pengembangan di bidang ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penemuan terbaru, dan pembaruan dalam metode pengajaran.

Melalui langkah-langkah ini, diharapkan Manajemen Program Studi Manajemen Dakwah di IAIN Kerinci dapat dikuatkan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK). Penerapan TIK secara efektif dan efisien akan membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran, administrasi, dan pelayanan kepada mahasiswa, serta memperkuat reputasi program studi dalam era digital yang semakin maju.

Dengan sistem digitalisasi kampus, lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dapat digambarkan sebagaimana berikut:

1. Aksesibilitas yang Lebih Baik: Dengan digitalisasi kampus, mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber daya akademik secara online, termasuk materi pembelajaran, jurnal elektronik, perpustakaan digital, dan *platform e-learning*. Ini memberikan aksesibilitas yang lebih baik

terhadap informasi yang relevan dan mendukung proses pembelajaran mereka.

2. **Fleksibilitas Waktu dan Ruang:** Digitalisasi kampus memungkinkan mahasiswa Manajemen Dakwah untuk mengikuti kuliah dan aktivitas akademik secara online, yang memberi mereka fleksibilitas dalam mengatur waktu dan ruang belajar. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka, yang sangat bermanfaat dalam mengatasi keterbatasan waktu dan jarak.
3. **Pembelajaran Interaktif:** Melalui *platform e-learning* dan alat pembelajaran digital, mahasiswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih interaktif. Mereka dapat mengakses video kuliah, simulasi interaktif, diskusi online, dan tugas-tugas online yang memungkinkan mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka.
4. **Kolaborasi dan Komunikasi yang Meningkat:** Digitalisasi kampus memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara mahasiswa, dosen, dan rekan mahasiswa lainnya. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam diskusi online, grup studi virtual, dan proyek kolaboratif dengan menggunakan alat komunikasi seperti email, forum, atau *platform* kolaboratif. Ini membantu dalam memperkaya pengalaman pembelajaran melalui pertukaran gagasan dan pendapat.
5. **Peningkatan Efisiensi Administrasi:** Digitalisasi kampus juga membantu dalam meningkatkan efisiensi administrasi, seperti pendaftaran kuliah online, pengisian formulir elektronik, pengumuman elektronik, dan akses cepat ke informasi akademik. Hal ini mengurangi birokrasi yang berlebihan dan waktu yang diperlukan dalam proses administrasi, sehingga mahasiswa dapat fokus pada pembelajaran dan pengembangan diri.
6. **Akses ke Kesempatan Karir dan Riset:** Digitalisasi kampus membuka pintu bagi mahasiswa Manajemen Dakwah untuk mengakses informasi dan peluang karir yang lebih luas. Mereka dapat mengikuti seminar online, webinar, atau konferensi internasional melalui *platform* digital. Selain itu, digitalisasi kampus memfasilitasi akses ke sumber daya

penelitian dan publikasi ilmiah, yang mendukung pengembangan pengetahuan dan riset mahasiswa.

Dalam indikator ketercapaian penerapan digitalisasi dalam Program Studi Manajemen Dakwah di FUAD IAIN Kerinci, berikut adalah beberapa contoh indikator yang dapat digunakan:

1. Ketersediaan dan Aksesibilitas Sistem Informasi: Adanya sistem informasi yang terintegrasi dan mudah diakses oleh mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Indikator ini dapat diukur dengan keberhasilan implementasi sistem informasi akademik yang memungkinkan pengelolaan data mahasiswa, jadwal kuliah, registrasi, dan informasi akademik lainnya.
2. Adopsi *Platform E-learning*: Penggunaan *platform e-learning* yang efektif dalam proses pembelajaran. Indikator ini dapat diukur dengan persentase dosen dan mahasiswa yang aktif menggunakan *platform e-learning* untuk mengakses materi pembelajaran, tugas, dan forum diskusi online.
3. Ketersediaan Materi Pembelajaran Digital: Ketersediaan materi pembelajaran digital, seperti *e-book*, *slide* presentasi, rekaman kuliah, dan video pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa. Indikator ini dapat diukur dengan jumlah materi pembelajaran digital yang tersedia dalam *platform e-learning* atau sumber daya digital lainnya.
4. Pelaksanaan Ujian Online: Adanya penggunaan ujian online sebagai alternatif atau pelengkap dari ujian konvensional. Indikator ini dapat diukur dengan persentase ujian yang dilaksanakan secara online melalui *platform e-learning* atau sistem pengujian online yang disediakan.
5. Pemanfaatan Media Sosial dan Komunikasi Online: Penggunaan media sosial dan alat komunikasi online untuk memfasilitasi interaksi antara mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Indikator ini dapat diukur dengan keberhasilan implementasi grup diskusi online, forum diskusi, atau grup sosial media yang digunakan untuk berbagi informasi dan memfasilitasi diskusi akademik.

6. Penggunaan Teknologi TIK dalam Pengajaran: Pemanfaatan teknologi TIK dalam pengajaran, seperti penggunaan multimedia, presentasi digital, atau simulasi interaktif. Indikator ini dapat diukur dengan jumlah dosen yang mengintegrasikan teknologi TIK dalam metode pengajaran mereka.
 7. Peningkatan Efisiensi Administrasi: Meningkatnya efisiensi administrasi melalui penerapan digitalisasi, seperti pendaftaran online, pengisian formulir elektronik, atau sistem manajemen data yang terkomputerisasi. Indikator ini dapat diukur dengan mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses administrasi dan kepuasan pengguna terhadap proses tersebut.
 8. Peningkatan Keterampilan Digital Mahasiswa: Peningkatan keterampilan digital mahasiswa dalam penggunaan teknologi TIK. Indikator ini dapat diukur dengan evaluasi kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak, serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi TIK untuk pembelajaran dan riset.
- i. Penguatan Kerjasama

Arah kebijakan strategis (tahun 2021-2024) penguatan kerjasama, aliansi strategis, dan membangun jejaring. Kebijakan strategis tersebut didasarkan pada fakta bahwa program kerjasama, aliansi strategis, dan pengembangan jejaring oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci masih relatif rendah, dan karenanya, masih perlu ditingkatkan.

Arah kebijakan strategis (tahun 2021-2024) untuk penguatan kerjasama, aliansi strategis, dan membangun jejaring oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dapat mencakup langkah-langkah berikut:

1. Membangun Rencana Kerja Kerjasama: Membuat rencana kerja yang jelas dan terstruktur untuk mengidentifikasi tujuan, sasaran, dan tindakan yang perlu dilakukan dalam memperkuat kerjasama, aliansi strategis, dan membangun jejaring. Rencana kerja tersebut harus melibatkan partisipasi dari dosen, mahasiswa, dan staf administrasi.
2. Membangun Jaringan dengan Institusi Terkait: Mengidentifikasi institusi

- pendidikan, lembaga dakwah, dan organisasi terkait lainnya yang memiliki kesamaan minat dan visi dengan Program Studi Manajemen Dakwah. Memulai kerjasama dengan institusi-institusi ini melalui pertukaran dosen, penelitian bersama, pertukaran mahasiswa, atau pelaksanaan program kerjasama lainnya yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.
3. Membangun Aliansi Strategis: Membangun aliansi strategis dengan lembaga atau organisasi yang memiliki kompetensi yang komplementer dengan Program Studi Manajemen Dakwah. Aliansi ini dapat melibatkan penyelenggaraan seminar, workshop, atau program pelatihan bersama, kolaborasi penelitian, atau kegiatan lainnya yang dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan mahasiswa.
 4. Meningkatkan Kegiatan Bersama dengan Alumni: Membangun dan memperkuat jaringan alumni dengan Program Studi Manajemen Dakwah. Melakukan kegiatan seperti pertemuan alumni, diskusi, atau webinar dengan partisipasi alumni yang berhasil di berbagai bidang. Ini akan memungkinkan adanya pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan peluang kerjasama antara mahasiswa, dosen, dan alumni.
 5. Mengadakan Konferensi atau Seminar Nasional/Internasional: Mengadakan konferensi atau seminar nasional/internasional dengan topik yang relevan dengan Manajemen Dakwah. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk mempresentasikan penelitian mereka, berinteraksi dengan pakar di bidang tersebut, dan membangun jejaring dengan para ahli dan praktisi Manajemen Dakwah.
 6. Memperluas Jejaring dengan Komunitas dan Masyarakat: Membangun jejaring yang lebih luas dengan komunitas dan masyarakat lokal, nasional, maupun internasional yang terkait dengan Manajemen Dakwah. Melakukan kegiatan pelayanan masyarakat, kolaborasi dalam penelitian, dan penyediaan konsultasi atau pelatihan bagi komunitas yang membutuhkan.
 7. Meningkatkan Visibilitas dan Promosi: Meningkatkan visibilitas Program Studi Manajemen Dakwah melalui pameran, media sosial, situs web, dan kegiatan promosi lainnya. Mengkomunikasikan keunggulan program studi, prestasi, dan kontribusi yang telah dilakukan oleh Program Studi Manajemen Dakwah kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait. Hal ini

- akan membantu dalam memperluas jaringan dan meningkatkan minat dari institusi dan pihak lain untuk menjalin kerjasama dengan Program Studi Manajemen Dakwah.
8. Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam membangun jejaring, seperti penggunaan media sosial, *platform* online, dan komunikasi digital untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara Program Studi Manajemen Dakwah, institusi lain, dan masyarakat. Mengoptimalkan penggunaan teknologi juga dapat mendukung pembelajaran, riset, dan kegiatan administrasi yang lebih efektif dan efisien.
 9. Membangun Kemitraan dengan Industri: Mengembangkan kerjasama dengan industri terkait bidang Manajemen Dakwah, seperti lembaga dakwah, media, organisasi sosial, atau lembaga pendidikan. Melalui kemitraan ini, Program Studi Manajemen Dakwah dapat memberikan kontribusi praktis dalam membantu pemecahan masalah nyata, pengembangan program kerja bersama, dan penyediaan kesempatan magang atau kerja bagi mahasiswa.
 10. Evaluasi dan Monitoring: Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap implementasi kebijakan dan upaya penguatan kerjasama, aliansi strategis, dan membangun jejaring. Mengukur pencapaian target yang telah ditetapkan, mengidentifikasi tantangan atau hambatan yang muncul, dan melakukan perbaikan atau penyesuaian kebijakan jika diperlukan.
 11. Peningkatan Kompetensi SDM: Meningkatkan kompetensi dosen, staf, dan mahasiswa dalam mengelola kerjasama, aliansi strategis, dan membangun jejaring melalui pelatihan, workshop, atau program pengembangan diri lainnya. Peningkatan kompetensi ini akan memperkuat kemampuan mereka dalam menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan membangun hubungan yang berkelanjutan.
 12. Monitoring dan Evaluasi Hasil Kerjasama: Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil kerjasama yang telah dilakukan, baik dalam bentuk penelitian bersama, publikasi, kegiatan pengabdian masyarakat, maupun pengembangan program kerja bersama. Hal ini akan membantu dalam mengevaluasi dampak positif yang telah dihasilkan serta memperbaiki

kelemahan atau tantangan yang terjadi dalam pelaksanaannya.

Dengan mengimplementasikan kebijakan strategis ini, diharapkan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dapat menguatkan kerjasama, aliansi strategis, dan membangun jejaring yang lebih luas dan efektif. Hal ini akan membawa manfaat positif bagi pengembangan program studi, peningkatan kualitas pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dalam hal menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama yang dilakukan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, akan memperhatikan sasaran strategis, yaitu:

1) Tujuan, Sifat dan Prinsip Kerjasama.

(a) Tujuan kerjasama yang dilakukan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan adalah untuk:

1. Meningkatkan pengelolaan potensi, kualitas akademik dan profesionalitas sumber daya manusia di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.
2. Meningkatkan jumlah maupun pemanfaatan sarana dan prasarana.
3. Meningkatkan sumber perolehan dana tridharma perguruan tinggi.
4. Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan.
5. Meningkatkan kontribusi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci kepada pihak lain sebagai mitra dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
6. Meningkatkan kualitas pendidikan: Kerjasama bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam Program Studi Manajemen Dakwah melalui pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya dengan institusi pendidikan lain, lembaga dakwah, atau organisasi terkait lainnya.
7. Memperluas jaringan dan jejaring: Tujuan kerjasama adalah untuk memperluas jaringan dan jejaring Program Studi Manajemen

Dakwah dengan institusi, organisasi, dan individu yang memiliki minat dan visi yang serupa. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman, memperluas wawasan, dan membangun kolaborasi yang saling menguntungkan.

8. Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa: Melalui kerjasama, tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam bidang Manajemen Dakwah. Kerjasama dengan pihak-pihak eksternal dapat memberikan kesempatan untuk mengakses pengetahuan, keahlian, dan praktik terbaru dalam Manajemen Dakwah.
- (b) Kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan bersifat:
 1. Melembaga;
 2. Berkala dan berkelanjutan;
 3. Berbasis indikator kinerja, efektif dan efisien; dan
 4. Dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal;
 5. Timbal balik (*Reciprocity*);
 6. Kesetaraan (*Equality*);
 7. Kepercayaan (*Trust*).
- (c) Kegiatan kerjasama fakultas berlandaskan pada prinsip-prinsip:
 - (1) Profesionalisme;
 - (2) Transparansi;
 - (3) Komitmen bersama;
 - (4) Adaptif dan fleksibel;
 - (5) Komunikasi efektif;
 - (6) Kebermanfaatan;
 - (7) Saling menguntungkan.
- 2) Bentuk, Ruang Lingkup dan Jenis Kerjasama di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke Depan, yaitu:

Bentuk, Ruang Lingkup, dan Jenis Kerjasama yang dapat dilakukan oleh Program Studi Manajemen Dakwah dalam penguatan kerjasama, aliansi strategis, dan membangun jejaring dapat meliputi:

 1. Kerjasama dengan Institusi Pendidikan:

- Pertukaran dosen dan mahasiswa: Program pertukaran dosen dan mahasiswa antara Program Studi Manajemen Dakwah dengan institusi pendidikan lain dapat memperkaya pengalaman belajar dan memperluas jaringan akademik.
 - Penyelenggaraan program bersama: Program Studi Manajemen Dakwah dapat menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan lain untuk menyelenggarakan program bersama seperti seminar, lokakarya, atau konferensi yang relevan dengan bidang Manajemen Dakwah.
2. Kerjasama dengan Lembaga Dakwah:
- Kolaborasi riset: Program Studi Manajemen Dakwah dapat melakukan kerjasama riset dengan lembaga dakwah untuk menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan Manajemen Dakwah.
 - Program pengabdian masyarakat: Melalui kerjasama dengan lembaga dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah dapat berkontribusi dalam program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat dakwah dan pemberdayaan masyarakat.
3. Kerjasama dengan Media:
- Penulisan kolaboratif: Program Studi Manajemen Dakwah dapat bekerjasama dengan media dalam menulis artikel atau buku yang berkaitan dengan Manajemen Dakwah untuk memperluas penyebaran pengetahuan dan meningkatkan visibilitas program studi.
 - Kampanye bersama: Kerjasama dengan media dalam kampanye atau promosi bersama dapat membantu dalam memperluas jangkauan pesan dakwah dan meningkatkan kesadaran masyarakat.
4. Kerjasama dengan Organisasi Sosial:
- Pelaksanaan program bersama: Program Studi Manajemen Dakwah dapat menjalin kerjasama dengan organisasi sosial dalam melaksanakan program-program yang berhubungan

dengan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup.

- Pelatihan dan konsultasi: Program Studi Manajemen Dakwah dapat memberikan pelatihan dan konsultasi kepada organisasi sosial dalam bidang Manajemen Dakwah untuk memperkuat kapasitas mereka.

5. Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah:

- Penyediaan ahli dan konsultan: Program Studi Manajemen Dakwah dapat bekerjasama dengan lembaga pemerintah dalam menyediakan ahli dan konsultan dalam pengembangan kebijakan atau program yang berkaitan dengan Manajemen Dakwah.
- Partisipasi dalam program pemerintah: Program Studi Manajemen Dakwah dapat berpartisipasi dalam program pemerintah yang relevan dengan bidang Manajemen Dakwah, seperti program pembangunan masyarakat atau program pemberdayaan agama.

3) Pembiayaan Kerjasama.

(a) Kegiatan kerjasama dapat dibiayai dari sumber:

- (1) Keuangan Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah melalui DIPA IAIN Kerinci;
- (2) Sumber lain yang menjadi mitra kerjasama; atau
- (3) *Joint* bersama sesuai kesepakatan bersama.

(b) Pengelolaan anggaran kerjasama sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Indikator Ketercapaian Kerjasama Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci dalam penguatan kerjasama, aliansi strategis, dan membangun jejaring dapat meliputi:

1. Jumlah dan Kualitas Kerjasama:

- Jumlah kerjasama yang terjalin dengan institusi pendidikan, lembaga dakwah, media, organisasi sosial, dan lembaga pemerintah.
- Tingkat keberhasilan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama dan memberikan manfaat yang nyata.

2. Pertukaran Pengetahuan dan Pengalaman:

- Pertukaran dosen dan mahasiswa antara Program Studi Manajemen Dakwah dengan institusi pendidikan lain.
- Partisipasi dalam seminar, lokakarya, atau konferensi bersama dengan institusi pendidikan atau lembaga terkait.

3. Publikasi dan Diseminasi:

- Jumlah artikel, buku, atau materi publikasi yang dihasilkan melalui kerjasama dengan media.
- Tingkat visibilitas dan penyebaran pengetahuan melalui media dalam bidang Manajemen Dakwah.

4. Kolaborasi Riset dan Pengembangan:

- Jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dengan lembaga dakwah atau institusi pendidikan lain.
- Kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan praktik terbaru dalam Manajemen Dakwah.

5. Program Bersama dan Pengabdian Masyarakat:

- Partisipasi dalam program bersama dengan lembaga dakwah atau organisasi sosial untuk pemberdayaan masyarakat.
- Jumlah program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan lembaga dakwah atau organisasi sosial.

6. Jaringan dan Jejaring:

- Jumlah dan diversitas jaringan dan jejaring yang terbentuk dengan institusi pendidikan, lembaga dakwah, media, organisasi sosial, dan lembaga pemerintah.
- Tingkat interaksi dan kolaborasi dalam jaringan dan jejaring yang dibangun.

7. Pengakuan dan Penghargaan:

- Pengakuan dan penghargaan yang diterima oleh Program Studi Manajemen Dakwah sebagai hasil dari kerjasama, aliansi strategis, dan membangun jejaring yang sukses.

Indikator ketercapaian tersebut dapat diukur melalui data statistik, evaluasi kerjasama, publikasi, laporan kegiatan, serta umpan balik dari mitra kerjasama. Penting untuk memiliki sistem pemantauan dan evaluasi yang baik guna mengukur kemajuan dan efektivitas

kerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

j. Penguatan Budaya Akademik.

Salah satu arah kebijakan strategis (tahun 2021-2024) dan juga dalam rangka pengenalan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci mencapai reputasi regional dan internasional, maka harus mengembangkan secara berkelanjutan tentang budaya akademik. Yang mana, budaya akademik merupakan ciri dari perguruan tinggi.

Penguatan budaya akademik di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan didasarkan pada fakta internal bahwa budaya akademik *civitas academica* masih perlu ditumbuhkan untuk membawa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional pada tahun 2033. Kondisi ini adalah dorongan kepada *stakeholder* internal Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci untuk meningkatkan budaya akademik yang lebih baik dimasa-masa yang akan datang. Upaya penguatan budaya akademik yang perlu dilakukan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam kurun waktu 4 (empat) ke depan, meliputi:

1. Fasilitasi Penelitian dan Publikasi: Mendorong dan mendukung dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian yang relevan dengan bidang Manajemen Dakwah. Memberikan dukungan dalam publikasi artikel, buku, atau karya ilmiah lainnya agar hasil penelitian dapat disebarluaskan dan diakui secara akademik.
2. Pembinaan Etika Akademik: Mengedepankan etika akademik dalam semua aspek kehidupan akademik. Mengajarkan dan mempromosikan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab akademik kepada dosen dan mahasiswa. Melakukan pembinaan terkait plagiat, penulisan ilmiah yang benar, serta penghormatan terhadap hak cipta.
3. Pengembangan Keterampilan Akademik: Memberikan pelatihan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam pengembangan keterampilan akademik, seperti penulisan ilmiah, kritis berpikir, analisis literatur, dan presentasi. Mendorong partisipasi dalam seminar, konferensi, dan

- lokakarya sebagai sarana untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan akademik.
4. Diskusi dan Forum Ilmiah: Membangun budaya diskusi dan forum ilmiah di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah. Mengadakan diskusi rutin, seminar, atau forum ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa untuk berbagi ide, penelitian, dan pemikiran dalam bidang Manajemen Dakwah.
 5. Penghargaan dan Pengakuan Prestasi: Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada dosen dan mahasiswa yang mencapai prestasi akademik yang luar biasa. Ini dapat mencakup pemberian penghargaan, beasiswa, atau kesempatan untuk menghadiri konferensi atau seminar internasional.
 6. Pengembangan Kebudayaan Riset: Mendorong budaya riset di kalangan dosen dan mahasiswa. Mengadakan program pengembangan keahlian riset, seperti pelatihan metodologi penelitian, manajemen penelitian, dan penulisan proposal penelitian.
 7. Kolaborasi dan Diskusi Antar Disiplin: Mendorong kolaborasi dan diskusi antar disiplin dalam kegiatan akademik. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam pertukaran ide, pengetahuan, dan pengalaman dengan program studi lain di dalam dan luar IAIN Kerinci.
 8. Pembinaan Kreativitas dan Inovasi: Memberikan ruang bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pendekatan dan metode pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Mendorong ide-ide baru yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan Manajemen Dakwah.

Budaya akademik yang baik, yang ditandai dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, merupakan kekuatan untuk mencapai derajat keilmuan yang tinggi. Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci harus tetap menggerakkan dan menjamin serta menjaga suasana akademik yang berdaya saing dan kondusif secara berkelanjutan. Para tenaga pendidik (dosen) dan guru besar, diberikan hak penuh dalam pengembangan ilmu tanpa tekanan dan paksaan.

Sasaran strategis Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam hal penguatan akademik

yang akan dikembangkan ke depan, meliputi:

- 1) Kemauan untuk terus menambah ilmu dengan membuka diri terhadap setiap informasi;
- 2) Mengembangkan cara-cara berpikir kritis, analitis, dan inovatif;
- 3) Berani membangun pandangannya sendiri atas dasar studi yang dilakukan;
- 4) Berani mengemukakan pendapat, dan bersedia membuktikan kebenaran pendapatnya;
- 5) Menghargai pandangan dan pendapat orang lain; Bersedia menyebarluaskan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat;
- 6) Membiasakan diri menghasilkan karya tulis;
- 7) Tidak melakukan plagiasi karya orang lain;
- 8) Membuka kesempatan bagi teman sejawat untuk saling menguji pikiran dan pendapat;
- 9) Menghindari arogansi akademik (merasa paling pandai dan paling benar);
- 10) Aktif dalam organisasi profesi dan akademik yang membantu mengembangkan budaya akademik.

Dalam mendukung terciptanya budaya akademik secara berkelanjutan, sikap dan perilaku *civitas academica* Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci terus ditumbuhkembangkan, yang mencakup:

- 1) Sikap kritis.
Sikap selalu mengembangkan sikap ingin tahu segala sesuatu untuk selanjutnya diupayakan jawaban dan pemecahannya melalui suatu kegiatan ilmiah penelitian.
- 2) Kreatif.
Mengembangkan sikap inovatif, berupaya untuk menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Objektif.
Kegiatan ilmiah yang dilakukan harus benar-benar berdasarkan pada suatu kebenaran ilmiah, bukan karena kekuasaan, uang atau ambisi pribadi.
- 4) Analitis.
Kegiatan ilmiah harus dilakukan dengan suatu metode ilmiah yang merupakan suatu prasyarat untuk tercapainya suatu kebenaran ilmiah.

5) Konstruktif.

Suatu kegiatan ilmiah yang merupakan budaya akademik harus benar-benar mampu mewujudkan suatu karya baru yang memberikan asas kemanfaatan bagi masyarakat.

6) Dinamis.

Budaya akademik harus dikembangkan terus menerus.

7) Dialogis.

Proses transformasi ilmu pengetahuan dalam masyarakat akademik harus memberikan ruang pada semua masyarakat ilmiah untuk mengembangkan diri, melakukan kritik serta mendiskusikannya.

8) Bersifat terbuka.

Setiap masyarakat intelektual harus memiliki sifat terbuka untuk menerima berbagai saran dan kritikan.

9) Menghargai prestasi ilmiah/akademik.

Masyarakat intelektual akademik harus menghargai prestasi akademik, yaitu prestasi dari suatu kegiatan ilmiah.

10) Bebas dari prasangka.

Budaya akademik harus mengembangkan moralitas ilmiah yaitu harus mendasarkan kebenaran pada suatu kebenaran ilmiah.

11) Menghargai waktu.

Civitas academica harus memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien, terutama demi kegiatan ilmiah dan prestasi kerja.

12) Memiliki dan menjunjung tinggi tradisi ilmiah.

Civitas academica harus benar-benar memiliki karakter ilmiah sebagai inti pokok budaya akademik.

13) Berorientasi ke masa depan.

Civitas academica harus mampu mengantisipasi suatu kegiatan ilmiah ke masa depan dengan suatu perhitungan yang cermat, realistis dan rasional.

14) Kesejawatan/kemitraan.

Civitas academica harus memiliki rasa persaudaraan yang kuat untuk mewujudkan suatu kerjasama yang baik. Oleh karena itu budaya akademik senantiasa memegang dan menghargai tradisi almamater sebagai suatu tanggung jawab moral masyarakat intelektual akademik.

15) Kebebasan akademik

Meliputi kebebasan menulis, meneliti, menghasilkan karya keilmuan, menyampaikan pendapat, pikiran, gagasan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni, dalam kerangka akademis.

k. Penguatan, Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

Sasaran strategis dan indikator ketercapaian Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam hal penguatan tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan, yaitu:

1) Perencanaan dan Kebutuhan Tenaga pendidik (dosen) dan Kependidikan.

Dalam menjaga rasio tenaga pendidik (dosen)-mahasiswa yang ideal, atau setidaknya memenuhi standar rasio minimal, rekrutmen tenaga pendidik (dosen) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci untuk setiap program studi harus direncanakan dengan baik. Oleh karena itu, rekrutmen tenaga pendidik (dosen) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci harus didasarkan pada jumlah yang diperlukan untuk memenuhi rasio jumlah tenaga pendidik (dosen) terhadap jumlah mahasiswa dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan tenaga pendidik (dosen) saat ini; (b) penggantian tenaga pendidik (dosen) yang sudah atau akan pensiun.

Proyeksi Kebutuhan Tenaga Pendidik Program Studi Manajemen Dakwah
FUAD IAIN Kerinci
Tahun 2021-2024

NO	Jurusan	Kebutu han Dosen (org)	Syarat Kualifikasi
1.	Manajemen Dakwah	6	Minimal Magister (S.2) Manajemen Dakwah, Ilmu Dakwah, Ilmu Manajemen.
	Jumlah	6	

Estimasi Kebutuhan Tenaga Kependidikan Program Studi Manajemen Dakwah
FUAD IAIN Kerinci
Tahun 2021 - 2024)

No	Unit Kerja	Pjbt. Struktural			JFU		JFT					
		IV/a	III/d	III/c	Profesional	Teknis	Laboran	Keuangan	Arsiparis	Komputer	Auditor	Tenaga Kesehatan
1.	Manajemen Dakwah	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	
JUMLAH		-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-

2) Orientasi, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Karir

Pengembangan SDM di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci didasarkan pada nilai-nilai yang dikembangkan oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, yaitu membentuk insan yang mempunyai ketaatan pada agama, rasa nasionalisme yang tinggi, profesionalitas, disiplin, jujur, dan visioner. Pengembangan SDM tersebut dititikberatkan pada peningkatan *skill*, *knowledge*, dan *attitude* yang implementasinya dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan yang bersifat teknis, manajerial, dan kepemimpinan, *on job training*, penugasan (mutasi dan rotasi), dan promosi jabatan.

Melalui program-program tersebut diharapkan seluruh tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolak ukur unjuk kerjanya masing-masing sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih efisien, efektif, dan produktif. Oleh sebab itu, dalam hal orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan karir bagi pegawai Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, sasaran strategis meliputi :

(a) Orientasi Tenaga Pendidik (dosen) dan Kependidikan.

yang telah diterima melalui proses seleksi wajib menjalani masa orientasi atau masa percobaan yang dapat dilaksanakan sebagai berikut :

(1) Tenaga pendidik (dosen) baru ditempatkan pada Program

- Studi manajemen dakwah sesuai kompetensinya dikaryakan minimal selama 3 (tiga) bulan;
- (2) Tenaga pendidik (dosen) harus diberi beban kerja untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan diwajibkan melengkapi persyaratan untuk mengajukan angka kredit jabatan akademik sesuai peraturan yang berlaku;
 - (3) Tenaga kependidikan baru pada masa orientasi ditempatkan pada Program Studi sesuai kompetensinya, dengan masa uji coba minimal selama 3 (tiga) bulan.
- (b) Penugasan Tenaga Pendidik (dosen) dan Penempatan Tenaga Kependidikan.

Penugasan Tridharma Perguruan Tinggi dan penempatan bagi tenaga pendidik (dosen) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci di masa depan harus dilakukan atas dasar prinsip sesuai bidang keahlian yang tepat untuk melakukan kegiatan tridharma atau *the right man on the right place*. Demikian pula prinsip penempatan tenaga pendidik (dosen) serta kependidikan pada posisi/jabatan struktural tertentu.

- (1) Pembinaan Tenaga pendidik (dosen) dan Kependidikan
Seluruh tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan harus dibina secara intensif melalui berbagai macam bentuk pembinaan, di antaranya:

- Pertemuan rutin tiga bulanan yang dilakukan Prodi Manajemen Dakwah yang dikemas dalam acara "*coffee morning*". Pada kesempatan ini, tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan perlu diingatkan kembali tentang visi dan misi baik tingkat Prodi Manajemen Dakwah dan menegaskan kembali tugas-tugas dan kewajiban yang

harus dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan.

(2) Pengembangan Karir Tenaga pendidik (dosen) dan Kependidikan.

Dalam menjamin mutu penyelenggaraan program akademik, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci secara konsisten dan berkelanjutan melakukan pengembangan tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan. Adapun kebijakan yang ditempuh adalah:

- Pemberian kesempatan kepada setiap tenaga pendidik (dosen) untuk menempuh studi lanjut, khususnya pada Program Doktor (S3) yang sesuai dengan keahlian pada program studi;
- Pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap tenaga pendidik (dosen) dan tenaga administrasi untuk mengikuti kursus, seminar, lokakarya, *workshop*, dan lain-lain yang dapat menunjang keahlian dan kebutuhan tugas masing-masing;
- Pemberian fasilitas dan kesempatan bagi setiap tenaga pendidik (dosen) untuk aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan pada jurnal ilmiah, serta aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- Pemberian kesempatan kepada setiap tenaga pendidik (dosen) untuk terlibat secara aktif dalam kepengurusan organisasi profesi, bertindak sebagai pembicara (narasumber) pada kegiatan seminar, pelatihan, *workshop* dan lain-lain, yang diselenggarakan oleh organisasi profesi maupun institusi pemerintah atau swasta.

3) Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Kinerja tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci secara konsisten harus dimonitor dan dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja tersebut yaitu (1) monitoring dan evaluasi (monev) kinerja tridharma perguruan tinggi masing-masing tenaga pendidik (dosen); dan (2) monitoring dan evaluasi (monev) kinerja manajerial tenaga pendidik (dosen) dan kinerja kependidikan.

(a) Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga pendidik (dosen) Monitoring dan evaluasi (monev) kinerja tenaga pendidik (dosen) harus dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/ pengabdian masyarakat). Monev kinerja tenaga pendidik (dosen) tersebut harus dilaksanakan sebagai berikut:

- Pada setiap awal semester, setiap tenaga pendidik (dosen) menyusun Rencana Beban Kerja Dosen (RBKD). RBKD masing-masing tenaga pendidik (dosen) di-review oleh asesor dan disetujui oleh Ketua Program Studi masing-masing yang menjadi *homebase* tenaga pendidik (dosen) yang bersangkutan, dan RBKD yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi diserahkan kepada Pusat Penjaminan Mutu (PPM) untuk ditindaklanjuti lebih lanjut.
- Pada akhir semester, setiap tenaga pendidik (dosen) menyusun Laporan Beban Kerja Dosen (LBKD) sebagai bentuk pernyataan capaian kinerja tenaga pendidik (dosen) berdasarkan RBKD yang telah disusun pada awal semester. LBKD didukung dengan bukti- bukti penugasan dan bukti capaian kinerja yang sesuai. LBKD masing-masing tenaga pendidik (dosen) di-review dan disetujui oleh Asesor Kinerja Dosen yang ditunjuk berdasarkan Surat Tugas Pimpinan IAIN Kerinci. LBKD yang telah disetujui oleh asesor diserahkan kepada Pusat Penjaminan Mutu (PPM) untuk diproses lebih lanjut sebagai dasar pemberian tunjangan sertifikasi tenaga pendidik (dosen) dan untuk

kepentingan penilaian kinerja tenaga pendidik (dosen) oleh auditor inspektorat Kementerian Agama dan Badan Pemeriksa Keuangan.

(b) Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan.

Monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja manajerial tenaga kependidikan dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan pelayanan pada masing-masing unit satuan kerja. Monev kinerja tenaga kependidikan dilakukan sebagai berikut:

- Setia awal tahun, tenaga kependidikan diwajibkan mengisi SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) sebagai dasar penilaian kinerja mereka;
- Pada setiap akhir tahun, kinerja tenaga kependidikan dinilai oleh masing-masing atasan langsung (sebagai pejabat penilai). Penilaian dilakukan dengan menggunakan formulir SKP (Sasaran Kinerja Pegawai);
- SKP di-review dan disetujui oleh atasan langsung dari pejabat penilai dan disahkan oleh kepala unit masing-masing, dan selanjutnya diserahkan kepada Bagian Kepegawaian untuk dilakukan tindakan selanjutnya.

(c) Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi.

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci secara konsisten dan berkelanjutan akan terus berupaya untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci akan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dengan kebijakan:

1) Pemberian kesempatan belajar.

Kesempatan belajar diberikan dengan cara mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan *workshop*. Kesempatan belajar akan diberikan sesuai dengan bidang keahlian atau bidang yang sesuai dengan tugas-tugas yang bersangkutan.

2) Pemberian dana dan fasilitas.

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan

Dakwah IAIN Kerinci menanggung seluruh biaya (dana) yang diperlukan oleh tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan *workshop* yang diikuti. Selain itu, untuk mendukung tugas dan pekerjaan sehari-hari, tenaga kependidikan akan didukung oleh ketersediaan fasilitas seperti *Personal Computer* (PC) dan/atau peralatan lain yang relevan dengan tugasnya.

3) Jenjang karir yang jelas.

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam hal memastikan jenjang karir yang jelas, khususnya bagi tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan, pada awal-awal 4 (empat) tahun Fase I (tahun 2017-2020) akan merumuskan peraturan dan ketentuan tentang jenjang karir bagi tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan. Dengan demikian, selain ada peraturan yang sudah baku dari pemerintah pusat, secara institusional Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci juga merumuskan pedoman tersebut yang mengacu pada peraturan pemerintah pusat dan disesuaikan dengan kondisi dan keadaan di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

4) Studi banding.

Kesempatan studi banding akan diberikan kepada tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan agar mereka memperoleh pengalaman dan wawasan baru serta dapat melakukan *benchmark* tentang kualifikasi, kompetensi, dan tata kelola unit satuan kerja masing-masing.

5) Budaya Kerja.

Budaya Kerja Untuk mewujudkan visi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci pada tahun 2033, maka harus didukung dengan budaya kerja yang baik, yaitu komitmen untuk selalu melaksanakan apa yang diyakini benar, serta melaksanakan apa yang seharusnya dilaksanakan, atau dengan kata lain, insan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci harus memiliki integritas, untuk mencapai visi tersebut memerlukan budaya kerja keras dari tenaga pendidik (dosen), kependidikan maupun mahasiswa. Oleh sebab itu, dalam rangka menjadi perguruan tinggi Islam

dengan reputasi internasional, maka dalam waktu 4 (empat) tahun ke depan (tahun 2021-2024), budaya saling menghormati dan menghargai karya atau kelebihan orang lain harus makin ditingkatkan. Budaya saling menghormati perlu diwujudkan dalam pergaulan sehari-hari, baik dalam bekerja maupun dalam proses pembelajaran. Budaya mutu, serta selalu berorientasi pada prestasi dan kesempurnaan juga harus menjadi budaya kerja seluruh civitas academica Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

Hasil yang diharapkan dari pengembangan budaya kerja ini adalah peningkatan kinerja dan mewujudkan tata kelola Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yang efektif dan efisien melalui perubahan sikap dan perilaku seluruh civitas akademik Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yang jujur, disiplin, profesional, bertanggung jawab, dan produktif.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam pengembangan budaya kerja, adalah :

- (a) Menanamkan budaya kerja yang berlandaskan visi, misi, dan tata nilai yang dikembangkan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci kepada seluruh civitas akademik;
- (b) Memperbaiki perspektif nilai, anggapan dasar, norma, pola pikir, dan perilaku setiap civitas akademik Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci sehingga dapat menjaga amanah dalam melayani kebutuhan pendidikan bagi seluruh *stakeholder*;
- (c) Membina tingkat kepekaan sosial, kreatifitas, dan produktivitas setiap civitas academica Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam memperbaiki kinerja secara berkelanjutan dan mampu memberikan teladan bagi civitas academica lainnya; dan
- (d) Membangun citra positif Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yang lebih baik

dan dipercaya oleh *stakeholder* secara luas.

4) Tata Nilai, Norma, dan Perilaku.

Sebagai perguruan tinggi Islam, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ikut bertanggungjawab dalam pembentukan masyarakat maju. Tata nilai yang dimaksud tersebut di atas adalah tata nilai yang akan menyatukan hati dan pikiran (dzikir dan pikir serta amal saleh) seluruh tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan, yaitu amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan.

(a) Tata Nilai.

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci tahun 2033, seluruh tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan harus memiliki tata nilai, yaitu :

- Responsif terhadap perubahan yang terjadi;
- Adaptif terhadap *stakeholder*;
- Menjunjung tinggi produktivitas.

(b) Norma.

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci tahun 2033, seluruh tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan harus mematuhi norma, yaitu :

- Pencapaian target dan prestasi harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan tugas;
- Perbaikan proses kerja harus selalu dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada *stakeholder*; dan
- Atmosfir kerja yang kompetitif harus diciptakan untuk meningkatkan kualitas hasil pekerjaan.

(c) Sikap

Layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Program

Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci tahun 2033 yaitu reputasi internasional, maka Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci mengambil kebijakan kepada civitas akademik harus menganut sikap, yaitu:

- Seluruh civitas academica Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci masing-masing menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi pengembangan dan kemajuan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci;
- Seluruh civitas academica memiliki keinginan untuk meningkatkan produktivitas;
- Penghargaan kepada civitas academica berdasarkan kinerja.

(d) Perilaku.

Layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci tahun 2033 yaitu reputasi internasional, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci mengambil kebijakan tentang perilaku yang harus diikuti oleh seluruh civitas akademik, di antaranya:

- Mengutamakan pencapaian target dan prestasi;
- Berorientasi pada kepuasan *stakeholder*;
- Segera memperbaiki pekerjaan jika hasilnya tidak memuaskan *stakeholder*;
- Bertindak kompetitif sesuai dengan tuntutan tanpa mengabaikan kualitas penyelesaian pekerjaan dan prestasi yang tinggi;
- Berorientasi pada fakta untuk mendapatkan keputusan objektif;
- Bertindak berdasarkan tuntutan perubahan lingkungan;
- Mempertimbangkan kepentingan *stakeholder* dalam menyelesaikan pekerjaan.

k. Penguatan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan

Salah satu kebijakan strategis (tahun 2021-2024), yaitu penguatan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni. Adapun dasar pemikiran kebijakan strategis ini adalah:

- 1) Kurang adanya keterpaduan antara kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi ini jelas kurang kondusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa;
- 2) Peran alumni sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci ke depan dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha atau institusi pemerintah yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, dan karenanya, alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan.

Dalam waktu 4 (empat) tahun (tahun 2021-2024) pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci tersebut. Untuk itu diperlukan (a) program pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang terfokus dan (b) program pengelolaan alumni yang efektif. Kedua program tersebut dilaksanakan dalam kerangka pengembangan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci sebagai fakultas di bawah IAIN Kerinci yang bercita-cita menjadi fakultas yang kompetitif, modern, bermutu, dan reputasi nasional. Adapun sasaran strategis Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci dalam hal pengelolaan kegiatan kemahasiswaan, di antaranya:

1) Prinsip Pembinaan Mahasiswa.

Prinsip dasar pembinaan kemahasiswaan adalah memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan pembinaan diri. Untuk itu, pola pembinaan kemahasiswaan di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang islami yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler.

Pengembangan secara sinergi tersebut memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills*, yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan

bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggung jawab.

2) Arah dan Fokus Pengembangan Kegiatan Mahasiswa

Program pengembangan kegiatan kemahasiswaan di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci diarahkan dan difokuskan pada peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, kesejahteraan mahasiswa, dan kompetensi dasar keagamaan. Dalam hal ini, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci telah merancang program unggulan mahasiswa yang akan direalisasikan selama 3 tahun. Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan, melalui:

(a) Tahun Pertama: Pembinaan Keahlian Berbahasa Asing (Inggris dan Arab).

Salah satu tuntutan yang menjadi kebutuhan bagi generasi dalam bersosialisasi di era globalisasi adalah kemampuan berbahasa asing, untuk itu prioritas awal bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci adalah peningkatan berbahasa asing.

(b) Tahun Kedua: Pelatihan Riset.

Dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan atau mencari peluang pada era kompetitif dewasa ini, sangat diperlukan kemampuan untuk melakukan penelitian dan analisis. Tujuannya adalah untuk menunjang skill dan profesionalisme. Selain itu salah satu bentuk hasil riset seperti tulisan ilmiah yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi, akan direkomendasikan sebagai salah satu persyaratan tugas akhir mahasiswa.

(c) Tahun ketiga: Pembinaan *Soft Skill* dan *Hard Skill*.

Pada periode ini mahasiswa akan dilatih oleh tenaga profesional, dibina sesuai bakat dan minat, sebagai salah satu upaya agar mahasiswa siap beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja.

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci terikat pada satu tujuan yaitu menjadi fakultas yang profesional, sehingga mampu berkontribusi pada daya saing bangsa. Sehubungan dengan itu, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai

aset bangsa. Pengembangan ini dimaksudkan untuk:

- (a) Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa;
- (b) Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan;
- (c) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani, mental, dan sosial.

Dalam mencapai pengembangan kemahasiswaan seperti yang dimaksud di atas, dibutuhkan dukungan dan keterlibatan tenaga pendidik (dosen), kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan. Keterlibatan tenaga pendidik (dosen) perlu mendapat perhatian khusus, karena keterlibatan mereka sebagai pembimbing/pendamping kemahasiswaan diharapkan dapat menjadi pemberdaya, *fasilitator* dan *motivator*.

Pengembangan kemahasiswaan di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci merupakan bagian integral dari pembangunan IAIN Kerinci secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan mahasiswa harus merujuk pada peraturan yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama maupun Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada Kementerian Ristek Teknologi dan Perguruan Tinggi.

3) Strategi dan Fasilitas Pengembangan Kemahasiswaan.

Dalam rangka mencapai arah pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sasaran strategis yang harus dilakukan dalam 4 (empat) tahun, meliputi:

- (a) Menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang bersifat ekstra kurikuler dalam bentuk pertemuan ilmiah, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- (b) Menyelenggarakan kegiatan yang berkenaan dengan bakat dan kegemaran baik berupa kesenian, olahraga, minat dan bakat serta unit kegiatan lain yang menunjang prestasi serta pembentukan kepribadian;
- (c) Menyelenggarakan pelayanan untuk membantu terpenuhinya kesejahteraan mahasiswa;
- (d) Menyelenggarakan latihan-latihan pengkaderan yang dilandasi dengan rasa tanggungjawab dan pembinaan kepada peserta mahasiswa;

- (e) Menyelenggarakan Program Pengenalan Kampus (PPK) dan *Student Day* setiap hari sabtu serta usaha-usaha lainnya baik dibidang keagamaan maupun keilmuan;
- (f) Memberi penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi dan menjatuhkan sanksi bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci.

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembinaan mahasiswa, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci menyediakan fasilitas yang memadai dan selalu ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan yang ada, meliputi:

- (a) Pembina. Pembina meliputi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, dan Bagian Kemahasiswaan serta Ketua Program Studi.
 - (b) Sarana. Sarana penunjang pembinaan berupa Ruang Kesekretariatan UKM, tempat kegiatan, peralatan dan fasilitas lain yang disediakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci di luar kebutuhan yang dipenuhi secara swadaya oleh mahasiswa.
 - (c) Dana. Dana pembinaan kemahasiswaan disediakan dalam jumlah dan alokasi tertentu yang sudah terekam setiap tahunnya dalam DIPA IAIN Kerinci, selain ada usaha dari mahasiswa sebagai upaya untuk melatih kemandirian.
- (4) Bidang Pengembangan Kemahasiswaan.

Tujuan dari program pengembangan kemahasiswaan adalah memfasilitasi kebutuhan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, karena pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra akademis-intelektual. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas.

Program pengembangan kemahasiswaan di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci disusun dengan mengacu pada kondisi mahasiswa, potensi fakultas dan program studi. Oleh karena itu, sasaran strategis bidang kemahasiswaan yang perlu dikembangkan, di antaranya :

- (a) Bidang Kelembagaan. Pengembangan kemahasiswaan pada aspek kelembagaan, mencakup:

- (1) Memantapkan lembaga kemahasiswaan;
 - (2) Penyediaan prasarana dan sarana organisasi yang memadai;
 - (3) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai jiwa kepemimpinan untuk memimpin organisasi kemahasiswaan sesuai dengan arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan;
 - (4) Penyediaan dana yang memadai untuk kegiatan organisasi mahasiswa;
 - (5) Peningkatan hubungan dan kerjasama antara pejabat bidang kemahasiswaan dengan pejabat bidang lainnya di dalam dan di luar kampus;
 - (6) Pembuatan program dan perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang memfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan yang meliputi : kewirausahaan; diklat kepemimpinan; latihan keterampilan manajemen mahasiswa; program kreativitas mahasiswa tingkat nasional;
 - (7) Peningkatan peran bagian organisasi yang menangani LKMM, magang, *cooperative study*, dan lain-lain; dan
 - (8) Mengadakan studi banding dengan organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi lain.
- (b) Bidang Penalaran. Pengembangan kemahasiswaan pada aspek penalaran, sasaran strategis yang perlu dikembangkan di masa depan, di antaranya:
- (1) Meningkatkan budaya membaca, menulis, dan meneliti dikalangan mahasiswa;
 - (2) Meningkatkan kegiatan LKMM, Keagamaan, dan lainnya;
 - (3) Meningkatkan kegiatan ilmiah yang diikuti mahasiswa;
 - (4) Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam forum ilmiah/ profesi di dalam dan di luar kampus; dan
 - (5) Meningkatkan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa.
- (c) Bidang Minat dan Kesejahteraan. Pengembangan kemahasiswaan pada aspek minat dan kesejahteraan mahasiswa, sasaran strategis yang perlu dikembangkan, di antaranya:
- (1) Meningkatkan kegiatan minat dikalangan mahasiswa;
 - (2) Menyelenggarakan kegiatan ceramah dibidang agama, kebudayaan, minat, dan lain-lain;
 - (3) Menyelenggarakan festival dibidang seni;

- (4) Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial lingkungan hidup, menanggulangi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang;
 - (5) Meningkatkan hubungan dengan pihak pemberi beasiswa dan penyediaan lapangan kerja alumni; dan
 - (6) Meningkatkan pelayanan kesejahteraan mahasiswa melalui dana sosial mahasiswa.
- I. Pengembangan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi pada tingkat fakultas.
- 1) Pengembangan Prasarana

Prasarana pendidikan adalah segala bentuk dan macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sementara, prasarana pendidikan adalah sebagai bentuk, jenis, dan macam fasilitas yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan, atau dengan kata lain, prasarana pendidikan adalah bentuk, jenis, dan macam fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Maka, untuk mendukung standar mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, prasarana merupakan salah satu faktor kunci sukses penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan ia merupakan salah satu sumber daya input penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam rangka menciptakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, maka prasarana pendidikan harus mengikuti standar-standar mutu prasarana pendidikan sesuai peraturan yang berlaku dan/atau berdasarkan kebutuhan tuntutan *stakeholder*.

Prasarana pendidikan, meliputi : (1) bangunan dan lingkungannya, fasilitas pembelajaran, sumber belajar, prasarana umum berupa air, listrik dan telepon. Standar prasarana bangunan dan lingkungannya serta infrastrukturnya, harus memenuhi persyaratan teknis dan peraturan bangunan, serta lingkungan, dan dengan memperhatikan pertumbuhan akademik. Standar prasarana pembelajaran mencakup ruang kelas lengkap dengan sarana dan cukup untuk melaksanakan kurikulum sesuai standar pembelajaran yang modern dan bermutu. Standar prasarana dan sarana laboratorium mencakup peralatan laboratorium, sesuai dengan jenis laboratorium sesuai dengan jenis dan tujuan dari masing-masing program

studi. Standar prasarana dan sarana sumber belajar terdiri atas peralatan, bahan dan teknologi informasi sesuai jenis dan tujuan program studi. Sumber belajar utama terdiri atas buku-buku teks, jurnal, majalah, lembar informasi, internet dan intranet dan ruang multimedia distandarisasikan sesuai kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing program studi. Adapun kebutuhan fasilitas pendidikan yang diperlukan seiring dengan pengembangan kelembagaan, meliputi:

2) Pengembangan Sarana penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Dalam melaksanakan kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM), Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci akan menyediakan sarana dan peralatan utama yang diperlukan secara memadai menyatukan dengan Institut, di antaranya :

- (a) Perpustakaan, penyediaan buku teks, karya ilmiah, jurnal (bentuk tercetak (*hard copy*) dan bentuk elektronik (*softcopy*) dengan perbandingan 1:5 (1 orang mahasiswa mendapatkan pelayanan 5 buku sesuai bidang atau program studi).
- (b) Dalam ruang kelas dipenuhi kursi/meja kuliah sesuai jumlah mahasiswa; kursi/meja tenaga pendidik (dosen) yang representatif; *modern white board*; AC; LCD; dan peralatan lain yang diperlukan sesuai dengan karakteristik program studi;
- (c) Laboratorium, sarana dalam laboratorium akan dipenuhi sesuai karakteristik dari program studi yang memerlukan laboratorium;
- (d) Ruang kantor atau ruang kerja, akan dipenuhi sesuai kebutuhan dan spesifikasi kerja dan pelayanan.

3) Pendekatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana.

Pendekatan pengelolaan sarana dan prasarana di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci berdasarkan Manual Mutu yang dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, mencakup :

- (a) Standar Mutu Ruang Kuliah;
- (b) Standar Mutu Buku dan Sumber Belajar;
- (c) Standar Mutu Peralatan Laboratorium dan Audio;
- (d) Standar Mutu Peralatan Pendidikan;
- (e) Standar Mutu Peralatan Ruang Kantor;
- (f) Standar Mutu Peralatan Ruang Kuliah;

- (g) Standar Mutu Perpustakaan;
 - (h) Standar Mutu Ruang Laboratorium;
 - (i) Standar Mutu Ruang Pimpinan;
 - (j) Standar Mutu Tempat Ibadah;
 - (k) Standar Mutu Perlengkapan Penunjang Proses Pembelajaran.
- 4) Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana.
- Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana, yaitu:
- (a) Pengembangan prasarana dan sarana dilaksanakan berdasar pada azas prioritas, urgensi, manfaat, tepat sasaran, efektivitas dan efisiensi, serta kesederhanaan;
 - (b) Pengembangan prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kebutuhan sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Target kinerja menggambarkan tingkat sasaran kinerja yang spesifik yang ingin dicapai. Dalam menetapkan target kinerja, terdapat beberapa kriteria yang menjadi pertimbangan. Pertama, target mencerminkan angka kuantitatif dan satuan yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja Sasaran. Kedua, penetapan target harus relevan dengan indikator kinerja, logis, dan didasarkan pada data awal yang jelas. Dalam Renstra Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci 2021-2024, akan dijelaskan secara rinci mengenai Target Kinerja Program dan Target Kinerja Kegiatan, serta sumber pendanaannya.

Target Kinerja Renstra Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci 2021-2024

Indikator Sasaran program	Satuan	Base line (2021)	Target 2024	Unit Pelaksana
Terwujudnya pemerataan dan perluasan akses pendidikan guna memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik.				
Mengusulkan sarana & prasarana pendidikan.	Persen	60	100	Kabag TU FUAD
Mengusulkan penambahan dosen tetap dan tidak tetap melalui rekrutmen CPNS, dan Non-PNS.	Orang	4	10	GKM
Mengusulkan penyediaan sumber daya keuangan yang optimal.	Juta	220	660	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Optimalisasi pembelajaran.	Kegiatan	2	4	Fakultas
Mengusulkan RKA.	Persen	100	100	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Melakukan promosi baik melalui media cetak & Elektronik.	Kegiatan	20	50	Bagian Umum FUAD
Kunjungan ke Kemenag, Baznas, Biro Travel, Dewan Masjid untuk melakukan diskusi interaktif.	Kegiatan	10	30	Akademik FUAD
Membangun kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.	Kegiatan	10	25	Bagian Umum FUAD
Ketercukupan Anggaran Pembiayaan Pendidikan.				
Tersedianya rancangan kebutuhan sarana & prasarana pendidikan.	Kegiatan	Ada	Ada	Bagian Umum FUAD
Kecukupan sarana & prasarana pendidikan.	Persen	60	95	Bagian Umum FUAD

Indikator Sasaran program	Satuan	Base line (2021)	Target 2024	Unit Pelaksana
Tersedianya rancangan kebutuhan anggaran berdasarkan <i>Unit Cost</i> .	Kegiatan	Ada	Ada	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Anggaran pendidikan yang optimal.	Persen	40	90	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Tersedianya rancangan kebutuhan bahan operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi setiap tahun anggaran.	Kegiatan	ada	ada	Bagian Umum FUAD
Tersedianya / ketercukupan bahan operasional penyelenggaraan program studi.	Persen	60	100	Bagian Umum FUAD
Terwujudnya dukungan finansial dari masyarakat dan/atau pemerintah daerah.	Persen	0,1	0,5	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Alokasi beasiswa pada DIPA.	Mahasiswa	80	110	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Animo jumlah peminat dan pendaftar meningkat dari tahun ke tahun.	Angka	75	100	Akademik FUAD
Peningkatan rasio keketatan persaingan antara animo dengan yang diterima.	Rasio	1:3	1:6	Akademik FUAD
Total anggaran pembiayaan pendidikan sesuai Standar Biaya Pendidikan berdasarkan perhitungan <i>Unit Cost</i> selain biaya investasi.	Dokumen	Ada	Ada	Perencanaan dan Keuangan FUAD
Terwujudnya dan terlaksananya sistem tatakelola organisasi & manajemen yang memenuhi standar tatakelola perguruan tinggi yang baik (<i>good university governance</i>)				
Terlaksananya tata tertib yang menaungi semua sistem dan aktivitas serta pelayanan pendidikan di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah.	Dokumen	Ada	Ada	WADEK II FUAD
Terwujudnya dokumen SOP sebagai pedoman penyelenggaraan program studi yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif.	Persen	30	100	UPM
Diterimanya produk- produk hukum, pedoman, dan tata tertib oleh <i>stakeholder</i> internal dan eksternal.	Persen	70	100	UPM

Indikator Sasaran program	Satuan	Base line (2021)	Target 2024	Unit Pelaksana
Menurunnya jumlah pelanggaran hukum, pedoman, dan tata tertib.	Persen	80	100	Kabag TU FUAD
Menurunnya jumlah pegawai yang tidak taat asas.	Persen	2	0	Kabag TU FUAD
Terwujudnya Dokumen MoU.	Dokumen	20	30	Kabag TU FUAD
Tercapainya sistem tatakelola organisasi dan manajemen yang efektif menggambarkan <i>good university governance</i> (transparan, keterlibatan <i>stakeholder</i> , taat azas, akuntabel, efisien dan efektif).	Persen	75	100	UPM
Meningkatnya kesadaran dan pemahaman berbagai peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku terkait mutu pendidikan.	Persen	60%	90%	UPM
Meningkatnya kompetensi staf unit penjaminan mutu pendidikan.	Persen	70	95	UPM
Peningkatan konsep/model standar mutu pendidikan.	Persen	60	95	UPM
Terbentuknya mahasiswa yang mempunyai kedalaman spiritual dan keagungan akidah yang kokoh.	Persen	60	90	Akademik FUAD
Meningkatnya Kegiatan mahasiswa yang berkualitas untuk mendorong pengembangan potensi mahasiswa.	Kegiatan	75	95	Akademik FUAD
Meningkatnya Kegiatan kemahasiswaan (ekstra kulikuler) yang berkualitas dan terkontrol.	Kegiatan	65	90	Akademik FUAD
Meningkatnya jumlah penerima beasiswa prestasi.	Persen	50	90	Akademik FUAD
Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa penerima beasiswa prestasi.	Persen	50	80	Akademik FUAD
Tercipta dan terlaksananya sistem penelitian berstandar mutu nasional.				
Terpublikasi hasil penelitian pada web sistem IAIN Kerinci.	Sistem	Ada	Ada	LP2M/UPM FUAD
Hasil penelitian diakses oleh dosen dan mahasiswa serta <i>stakeholder</i> .	Sistem	Ya	Ya	LP2M/UPM FUAD
Mendapatkan anggaran penelitian per tahun.	Persen	50	80	LP2M
Menerima penelitian kompetitif minimal setiap tahun.	Persen	30	50	LP2M
Menerima penelitian berbasis pengembangan program studi per tahun.	Persen	25	55	LP2M

Indikator Sasaran program	Satuan	Base line (2021)	Target 2024	Unit Pelaksana
Meningkatnya jumlah dosen melakukan penelitian mandiri per tahun.	Persen	40	100	LP2M
Meningkatnya kemampuan dosen dalam bidang penelitian.	Persen	45	100	LP2M
Meningkatnya jumlah Dosen menerima hibah (<i>sponsorship</i>) penelitian.	Persen	10	60	LP2M
Semua jurnal telah terakreditasi (ber-ISSN dan E-ISSN) dan dipublikasikan secara nasional.	Angka	2	3	LP2M dan UPM
Tercipta dan terlaksananya sistem PKM berbasis riset.				
Terlaksanannya PKM berbasis riset	Kegiatan	1	1	LP2M dan FUAD
Tercipta dan terlaksananya sistem manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang memenuhi standar tatakelola perguruan tinggi.				
Dokumen perencanaan strategis dosen masing- masing fakultas.	dokumen	ada	Ada	Fakultas
Terpenuhinya rasio dosen mahasiswa sesuai peraturan yang berlaku.	Persen	50	100	UPM
Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S.3.	Orang	1	4	FUAD
Adanya dokumen TOR.	Dokumen	Ada	Ada	Kabag TU FUAD
Masuknya anggaran biaya studi ke dalam DIPA/POK.	Dokumen	Ada	Ada	Kabag TU FUAD
Terbitnya Surat Tugas Dosen mengikuti studi banding.	Dokumen	Ada	Ada	Kabag TU FUAD
Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi pendidikan S.2.	Persen	0	1	FUAD
Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan.	Persen	50	80	FUAD
Surat teguran bagi ASN dan Non ASN yang kurang/ tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditentukan.	Dokumen	Ada	Ada	Kabag TU
Terwujudnya sarana & prasarana pendidikan yang modern.				
Dokumen surat izin prinsip.	Dokumen	Ada	Ada	Kabag TU FUAD
Dokumen TOR.	Dokumen	Ada	Ada	Kabag dan Kasubbag Keuangan

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Anggaran untuk membiayai pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kerinci diperoleh dari APBN yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). DIPA IAIN Kerinci berasal dari dua sumber, yakni: pertama dari subsidi Pemerintah berupa Rupiah Murni (RM), dan kedua dari masyarakat berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu pendapatan dari pendidikan, pendapatan pendidikan lainnya dan pendapatan non pendidikan.

Kerangka pendanaan dalam Renstra Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci disusun untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan kinerja Program Studi Manajemen Dakwah serta keikutsertaan masyarakat dalam pendanaan Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kerinci. Hal ini direalisasikan melalui (1) peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah; (2) peningkatan kapasitas penyaluran; (3) menjamin keberlangsungan; dan (4) peningkatan keikutsertaan masyarakat. Adapun alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya adalah sebagai berikut:

- a) Biaya operasional rutin bersumber dari RM, mencakup: operasional personel, operasional non personel, pengembangan kelembagaan (pembukaan jurusan/prodi baru).
- b) Sumber dana dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dialokasikan untuk: membiayai penelitian dan PkM, peningkatan teknologi, pendidikan, seminar dan pelatihan, gaji dosen tidak tetap, dan biaya penyelenggaraan kegiatan lainnya.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci periode 2021-2024 akan direalisasikan melalui implementasi program dan kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas, sasaran dan target yang dapat diukur, serta mengikuti prinsip tata kelola yang baik dan sejalan dengan visi, misi, dan agenda prioritas Kementerian Agama. Untuk mencapai tujuan, sasaran, dan target yang telah dirancang dalam Rencana Strategis tersebut, diperlukan komitmen dan kerja keras yang tidak mudah dilakukan. Pentingnya memiliki pandangan dan pemahaman yang sama bahwa setiap elemen satu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama.

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Dakwah dibuat sebagai panduan bagi pelaksana program dan kegiatan. Renstra merupakan rincian lebih lanjut dari visi dan misi Program Studi Manajemen Dakwah bertujuan untuk memberikan arahan dalam pengelolaan program studi. Oleh karena itu, Renstra ini membutuhkan komitmen dari semua pihak yang terkait dalam manajemen program studi agar pengembangan program studi dapat berjalan secara simultan dan berkelanjutan. Karena itu, setiap bagian dan komponen pada program studi Manajemen Dakwah harus mengenali kebijakan, program, dan kegiatan, serta memastikan bahwa berbagai kebijakan, program, dan kegiatan tersebut dijalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Namun, untuk menghindari tumpang tindih dalam program, kegiatan, dan anggaran antara unit-unit tersebut, diperlukan koordinasi dan pendekatan sinergis dalam tahap perencanaan dan implementasi berbagai program dan kegiatan tersebut. Hal ini untuk memastikan bahwa keberadaan unit-unit tersebut, dengan segala kekhasannya dalam visi, misi, dan strategi pengembangan, tidak bersifat terpisah satu sama lain, tetapi tetap terhubung karena mengacu pada satu kerangka rencana strategis yang sama, yaitu Renstra Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kerinci.

Dokumen Rencana Strategis Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci tahun 2021-2024 menjadi panduan bagi semua unit di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci dalam mewujudkan visi dan misi program studi. Ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci harus siap untuk menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Selanjutnya, pemantauan, pengendalian, dan evaluasi dilakukan UPPS secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Ditetapkan di : Sungai Penuh
Tanggal : April 2021
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah,



Drs. Samin, M. Pd. I